

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN  
KONSULTAN PAJAK**

**(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di KPP Pratama Lahat Dan KP2KP  
Pagar Alam)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

Nama : Yuni Kartika

No. Mahasiswa : 19312398

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN  
KONSULTAN PAJAK  
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di KPP Pratama Lahat Dan KP2KP  
Pagar Alam)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII

**Oleh:**

**Nama : Yuni Kartika**

**No. Mahasiswa : 19312398**

**STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sudah tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam referensi. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang telah berlaku.”

Yogyakarta, 10 Februari 2023

Penulis  
  
(Yuni Kartika)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN  
KONSULTAN PAJAK  
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di KPP Pratama Lahat Dan KP2KP  
Pagaram)**

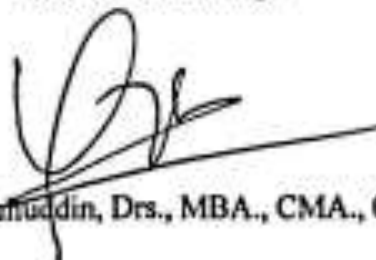
**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama : Yuni Kartika  
No. Mahasiswa : 19312398

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal ..13/2/2023.....

Dosen Pembimbing,



Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Konsultan Pajak**

Disusun oleh : YUNI KARTIKA

Nomor Mahasiswa : 19312398

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 06 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF

Penguji : Umi Sulistiyanti, SE., Ak., M.Acc.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arrian, S.E., M.S., Ph.D., CPA, CertIPSAS.



## MOTTO

“Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal”

(Q.S. At-Taubat : 129)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Berdoalah (mintalah) kepadaKu (Allah SWT), Pastilah aku akan kabulkan untukmu”

(Q.S. Al-Mukmin : 60)

“Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak.”

(Napoleon Hill)

“Jika kamu menyerah disini maka kamu bukanlah bintang di kehidupanmu”

(Kim Taehyung)

“saat kamu rajin melangkah maju, jangan lupa meluangkan waktu untuk memandang langit dan melihat bagaimana langit selalu terbuka untukmu”

(Lee Tae-yong)

“Jangan tergesa-gesa, Tarik nafas yang dalam. Biarkan dirimu untuk pelan-pelan saja, lakukan selangkah demi selangkah bisa saja kalian menemukan hal penting yang terlewat”

(Kim Seok Jin)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini sebagai wujud terimakasih, kasih sayang, dan bakti kepada:

**Kedua orang tua**, yang sangat saya sayang dan cinta, karena mereka yang selalu menemani setiap proses dan langkah dengan do'a yang tidak ada batasnya, serta kerja keras yang mereka lakukan tanpa putus asa untuk membiayai Pendidikan saya selama ini.

**Saudara kandung**, Diah, Ani, dan Taufik yang selalu memberi semangat dan menghibur.

**Bapak Yunan Najamuddin**, dosen pembimbing yang membantu proses skripsi dengan memberikan arahan dalam Menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran.

**Teman- teman** dan juga sahabat yang telah banyak membantu dalam segala hal.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang telah membimbing manusia dari kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu yang berdasarkan iman untuk melihat kebesaran tuhan yang Maha Esa Allah SWT.

Penelitian berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam)”** disusun dengan tujuan memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang maha segalanya, memberikan hamba-Nya Kesehatan, kesempatan, kemudahan, serta menjawab setiap doa hamba-Nya dalam menjalankan segala aktivitas sebagai seorang muslim yang berjuang menuntut ilmu di jalan-Nya.



2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi seluruh umat Islam di muka bumi. Semoga beliau akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalankan kehidupan sebagai seorang muslim.
3. Kedua orang tua, Bapak Partomo dan Ibu Sugiaturun, saudara-saudaraku Diah, Ani, dan Taufik, serta seluruh keluarga di Pagar Alam atas kasih sayang, dukungan semangat, doa yang tiada henti, nasehat, kesabaran dan pengorbanan luar biasa, serta memberikan saran dan solusi kepada penulis. Sehingga, penulis selalu semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga penulis dapat membanggakan kalian.
4. Keluarga besar, Salsadilla yang telah menemani setiap proses menyelesaikan penelitian ini, semoga proses skripsi yang akan dijalankan di semester ini diberi kemudahan dan kelancaran. Aamiin....
5. Bapak Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF selaku dosen pembimbing yang telah banyak berjasa dalam proses penelitian ini, serta memberikan bimbingan, dorongan dan nasehat yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena tanpa masukan dan dorongan dari beliau penulis tidak bisa berbuat banyak tentang penelitian ini.
6. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

8. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajaran pengajar program studi Akuntansi, penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala ilmu yang telah diajarkan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan selama di Yogyakarta, kepada Lili Azhari, T. Faiza Maharlika, Claudia Monica, Filza Alya Tasya, Annisa Regita. Terima kasih penulis ucapkan atas waktu 4 tahun, terima kasih atas segala nasihat, pengalaman hidup, waktu sehingga setia menemani, membantu dan memberi dukungan serta selalu mengingatkan penulis dalam hal kebaikan selama kita Bersama. Semoga kita bisa bertemu dalam keadaan baik dan Bahagia semua, serta menjadi orang yang sukses di masa yang akan datang.
10. Teman-teman yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini Mayang, Anggun, Novia, Ayu, Rima, Zilda, Rara yang selalu senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan nasihat, dukungan dari jauh. Semoga pertemanan ini bisa selalu harmonis sampai hari tua nanti, Aamiin....
11. KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam serta petugas pajak yang telah membantu dalam memberikan data dan membantu mengumpulkan data dari wajib pajak kepada penulis sebagai dasar penelitian ini.
12. Keluarga besar Akuntansi Angkatan 2019, terima kasih atas pengalaman dan dukungan selama ini, semoga penulis dan teman-teman semua menjadi orang yang sukses di masa depan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang Namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, maka dengan itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah bagi Bapak, Ibu, dan saudara yang telah membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna namun demikian semoga penelitian ini membawa manfaat bagi para peneliti berikutnya.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Penulis

(Yuni Kartika)

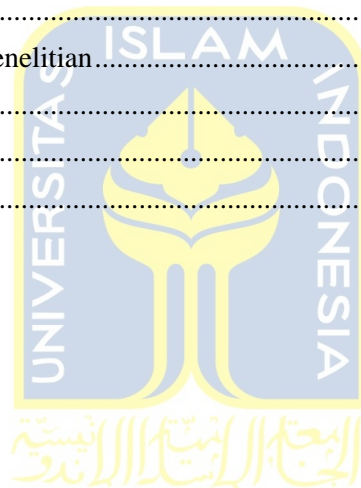


## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
MOTTO .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN BERITA ACARA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	14
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel .....	16
2.1.1 Pengertian Pajak.....	16
2.1.2 Sistem Pemungutan Pajak .....	17
2.1.3 Sulitnya Prosedur Administrasi Pajak.....	17
2.1.4 Sanksi Perpajakan .....	17
2.1.5 Kualitas Pelayanan Perpajakan .....	18
2.1.6 Konsultan Pajak .....	19
2.1.7 Kualitas Kerja Konsultan Pajak .....	20
2.1.8 Tarif Konsultan Pajak .....	20
2.1.9 Teori Atribusi.....	21

2.2	Telaah Kajian Terdahulu.....	22
2.3	Hipotesis Penelitian.....	34
2.4	Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III .....</b>		<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
3.1	Metodologi Penelitian .....	40
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian.....	40
3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	43
3.4.1	Jasa Konsultan Pajak (Y) .....	43
3.4.2	Sanksi Perpajakan (X1).....	44
3.4.3	Sulitnya Prosedur Administrasi Pajak (X2) .....	44
3.4.4	Kualitas Layanan Pajak (X3).....	45
3.4.5	Tarif Konsultan Pajak (X4).....	45
3.4.6	Kualitas Kerja Konsultan Pajak (X5).....	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	47
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	47
3.6	Metode Pengujian Instrumen .....	47
3.6.1	Uji validitas Data .....	47
3.6.2	Uji reliabilitas data.....	48
3.7	Pengujian Asumsi Klasik.....	49
3.7.1	Uji Normalitas.....	49
3.7.2	Uji Multikolinearitas .....	50
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.8	Teknik Pengelolaan data dan Analisis Data.....	50
3.8.1	Analisis Regresi berganda.....	50
3.9	Pengujian Hipotesis.....	51
3.9.1	Uji T .....	52
3.9.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
<b>BAB IV .....</b>		<b>52</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>53</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2	Deskripsi Responden.....	54
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	62
4.3.1	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	62
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	64

4.4	Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	65
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	81
4.5.1	Hasil Uji Normalitas .....	81
4.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
4.6	Analisis Regresi Linier.....	85
4.6.1	Persamaan Regresi Linear.....	86
4.6.2	Hasil Pengujian t.....	89
4.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	92
4.7	Pembahasan.....	93
BAB V .....		100
Kesimpulan dan Saran .....		100
5.1	Kesimpulan .....	101
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	101
5.3	Saran .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....		103
LAMPIRAN.....		107

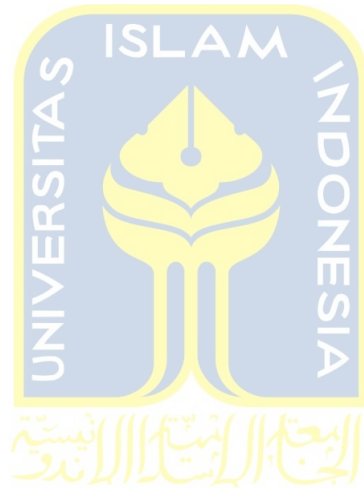


## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	42
Tabel 3. 2 Indikator Pertanyaan Variabel Y .....	43
Tabel 3. 3 Indikator Pertanyaan Variabel X1 .....	44
Tabel 3. 4 Indikator Pertanyaan Variabel X2 .....	44
Tabel 3. 5 Indikator Pertanyaan Variabel X3 .....	45
Tabel 3. 6 Indikator Pertanyaan Variabel X4 .....	46
Tabel 3. 7 Indikator Pertanyaan Variabel X5 .....	46
Tabel 3. 8 Batasan Score Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 1 Jumlah Kuesioner.....	54
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Umur.....	55
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	56
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan Bentuk Pekerjaan.....	57
Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan Waktu Menjadi WP .....	58
Tabel 4. 6 Karakteristik responden berdasarkan Subjek Pajak .....	60
Tabel 4. 7 Karakteristik responden berdasarkan Kepemilikan NPWP .....	61
Tabel 4. 8 Karakteristik responden berdasarkan Kepemilikan Konsultan Pajak .....	61
Tabel 4. 9 Uji Validitas .....	63
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi X1 .....	66
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi X2 .....	68
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi X3 .....	71
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi X4 .....	74
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi X5 .....	76
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Y .....	79
Tabel 4. 17 Uji Normalitas.....	81
Tabel 4. 18 Uji Multikolinearitas .....	82
Tabel 4. 19 Uji Keteroskedastisitas dengan Glejser.....	84
Tabel 4. 20 Hasil Regresi Linear Model MRA .....	85
Tabel 4. 21 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedasitas dengan Scatterplot.....	84





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	107
Lampiran 2 Kuesioner.....	108
Lampiran 3 Karakteristik Responden .....	111
Lampiran 4 Data Hasil Jawaban Responden.....	117
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	128
Lampiran 6 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian .....	132
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik .....	134
Lampiran 8 Analisis Regresi Berganda .....	136
Lampiran 9 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	137



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh tingginya sanksi perpajakan, sulitnya prosedur administrasi perpajakan, kualitas pelayanan perpajakan, tarif konsultan pajak, kualitas kinerja konsultan pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak. penelitian ini menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam yang diambil secara random. Jumlah sampel yang digunakan adalah 125 orang. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji heteroskedastisitas uji asumsi klasik (uji t dan uji determinasi ( $R^2$ )). Hasil dari penelitian ini memperoleh bahwa tingginya sanksi perpajakan, kualitas pelayanan perpajakan, tarif perpajakan, serta kualitas kinerja konsultan pajak berpengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak. sedangkan, sulitnya prosedur administrasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap kebutuhan konsultan pajak di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam.

Kata kunci: tingginya sanksi perpajakan, sulitnya prosedur administrasi perpajakan, kualitas pelayanan perpajakan, tarif konsultan pajak, kualitas kinerja konsultan pajak.

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of high tax sanctions, the difficulty of tax administration procedures, the quality of tax services, tax consultant rates, and the quality of tax consultant performance on the needs of tax consultants. This study used a sample of individual taxpayers and corporate taxpayers at KPP Pratama Lahat and KP2KP Pagaralam which were taken randomly. The number of samples used was 125 people. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis, heteroscedasticity test, classical assumption test (t test and determination test ( $R^2$ )). The results of this study found that the high tax sanctions, the quality of tax services, tax rates, and the quality of the performance of tax consultants have a positive effect on the need for tax consultants. Meanwhile, the difficulty of tax administration procedures has a negative effect on the need for tax consultants at KPP Pratama Lahat and KP2KP Pagaralam.

Keywords: high tax sanctions, difficult tax administration procedures, quality of tax services, tax consultant rates, quality of tax consultant performance

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sekarang telah dihapus dari daftar negara berkembang oleh Amerika Serikat dan menjadi negara maju. Namun, beberapa pendapat menyatakan bahwa Indonesia saat ini belum bisa dikatakan sebagai negara maju karena belum memenuhi persyaratan untuk menjadi negara maju. Pencoretan ini mengakibatkan Indonesia tidak memperoleh fasilitas *Official Development Assistance (ODA)*, yang menjadi salah satu pendanaan alternatif dari badan eksternal untuk melaksanakan pembangunan sosial dan ekonomi. *Official Development Assistance (ODA)*, sangat menguntungkan bagi negara berkembang karena selain menerima pembiayaan, juga akan memperoleh bunga rendah dalam berhutang.

Akibat Indonesia tidak lagi masuk negara berkembang, akhirnya Indonesia melakukan inovasi dalam pembangunan di segala bidang untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan Makmur. Tujuan ini pastinya memerlukan strategi yang baik serta mempunyai modal besar. Sumber penerimaan negara salah satunya berasal dari pungutan berupa pajak dari rakyat. Menurut (Prof. Dr. Rochmat Soemitro, 2011) mengatakan bahwa pajak merupakan iuran dari rakyat yang diberikan ke kas negara dan tidak mendapat jasa imbalan. Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai anggaran negara yaitu

pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Pajak juga merupakan jaminan negara atas barang mewah Wajib Pajak, dan masih banyak lagi yang termasuk dalam pajak.

Maka dari itu, seluruh masyarakat memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang diberikan oleh pemerintah. Dalam memenuhi kewajiban membayar pajak, pemerintah menetapkan ketentuan wajib pajak antara lain pemungutan pajak memiliki keadilan sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan, pemungutan pajak sesuai dengan undang - undang, tidak mengganggu perekonomian, pemungutan pajak harus efisien, serta sederhana. Sehingga, masyarakat yang menjadi Wajib pajak tidak akan merasa dirugikan dan pemerintah juga sudah bersikap dengan adil, oleh karena itu sangat diharapkan sekali Wajib Pajak melaksanakan kepatuhan perpajakan dengan baik dan tepat waktu.

Sistem pemungutan pajak yang digunakan di negara Indonesia yaitu *Self Assessment System*. Sistem ini memberikan wewenang langsung kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Wajib Pajak melakukan mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutang. Pada sistem ini fiskus tidak akan ikut campur dan hanya memiliki tugas untuk mengawasi saja. Ada Undang - undang No 28 Tahun 2007 yang memuat tentang Peraturan serta Tata Cara Perpajakan. Dengan demikian Wajib Pajak mempunyai tanggung jawab penuh atas pajak,

mulai dari saat penghitungan pajak, sampai dengan pengumuman jumlah pajak yang harus dibayar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tentunya Wajib Pajak harus mengetahui Langkah-langkah untuk memastikan prosedur perpajakan yang tepat agar tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan sistem yang digunakan oleh Indonesia, maka semua Wajib pajak harus mendaftarkan diri mereka kepada kantor Direktorat Jenderal Pajak, untuk mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Kewajiban mendaftarkan dan memperoleh NPWP ini memiliki jangka waktu, karena berkaitan dengan kewajiban mengenakan pajak terutang jangka waktu pendaftaran NPWP. Setelah mendapatkan NPWP maka Wajib pajak melakukan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) dengan benar, jelas dan lengkap sesuai dengan petunjuk yang diberikan, serta memperhitungkan jumlah pajak dan setelah itu SPT dikirimkan ke KPP kembali dengan jangka waktu yang tepat, kemudian melakukan pembayaran. Apabila tidak melakukan prosedur dengan benar dan terdapat kesalahan pada saat proses pelaksanaan kewajiban pajak ini akan mendapatkan sanksi. Hal ini akhirnya menuntut Wajib Pajak untuk memiliki kesadaran akan kewajiban membayar pajak yang tinggi, apabila Wajib Pajak tidak membayar pajak atau mengalami kendala dalam proses pembayaran pajak maka akan mendapatkan denda dari Pemerintah.

Apabila terdapat masyarakat dengan sengaja tidak

mendaftarkan diri atau bahkan sampai menyalahgunakan serta tanpa hak NPWP yang mengakibatkan kerugian pada pendapatan negara, maka akan diancam pidana penjara paling lambat 6 tahun dan denda paling tinggi 4 kali lipat jumlah pajak yang belum atau kurang bayar. Dilihat dari salah satu sanksi perpajakan, masyarakat khususnya Wajib Pajak berpendapat bahwa pelaksanaan sanksi perpajakan ini akan sangat merugikan. Mardiasmo (2003) mengatakan tentang sanksi perpajakan, beliau berpendapat bahwa sanksi perpajakan ini jaminan bahwa peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan ini menjadi alat agar wajib pajak ini menjadi alat agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Sistem yang digunakan di Indonesia ini sangat kompleks. Sistem ini memiliki banyak peraturan, serta kerap mengalami perubahan. Selain itu, sosialisasi terkait perpajakan masih sangat minim sehingga banyak masyarakat yang belum memahami, dan menghambat untuk mematuhi prosedur administrasi perpajakan yang berlaku. Serta, terdapat beberapa kewajiban pajak berhenti akibat mengulur waktu dalam memenuhi kewajiban dalam pajak dan mengakibatkan mendapatkan denda sebesar lamanya pajak berhenti. Oleh karena itu, Pemerintah memfasilitasi dalam bentuk Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk melayani masyarakat dalam proses pembayaran, serta memiliki tugas untuk memberikan nasihat,

elayanan, dan pengawasan bagi Wajib Pajak. Namun, upaya Pemerintah ini belum cukup untuk membantu masyarakat yang menjadi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Layanan yang diberikan oleh KPP memiliki peran penting dalam kebutuhan Wajib pajak. Petugas pajak harus memberikan pelayanan yang baik, ramah, tegas serta adil kepada setiap Wajib pajak, serta meningkatkan kesadaran Wajib pajak. Apabila, Wajib Pajak memiliki pandangan yang cenderung negatif kepada petugas pajak maka akan menjadi penyebab dari ketidakpatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan dan membayar pajak mereka. Oleh karena itu kualitas pelayanan petugas pajak di KPP sangat mempengaruhi dalam kepatuhan perpajakan. Apabila layanan yang diberikan berkualitas baik dan sangat nyaman kepada Wajib Pajak, akan meningkatkan kepatuhan perpajakan karena Wajib Pajak akan merasa sangat terbantu dan paham tentang perpajakan.

Uraian dari Sebagian paragraf di atas, ada banyak aspek yang bisa mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Dalam keadaan seperti ini, sangat penting bagi seorang konsultan pajak, yaitu profesi dengan pemahaman yang lebih dalam tentang proses perpajakan, karena ada sejumlah kendala yang dihadapi oleh Wajib Pajak. Keberadaan profesi konsultan pajak ini menjadi solusi dari kondisi saat ini, karena konsultan pajak berperan dalam memberikan pelayanan profesional kepada Wajib Pajak untuk membantu mereka dalam memenuhi

kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.111/PMK/03/2014 berisi tentang tugas dari profesi konsultan pajak yaitu memberikan jasa kepada Wajib Pajak. Konsultan pajak ini merupakan salah satu pekerjaan yang masih memiliki peluang, dan dapat dikatakan pekerjaan yang masih sedikit. Sekarang profesi konsultan pajak juga sangat banyak sekali dicari oleh beberapa Wajib Pajak.

Profesi konsultan pajak sangat berpengaruh dalam menaikkan kepatuhan wajib pajak. Tingkat ketidakpatuhan perpajakan disebabkan oleh beberapa faktor karena kurangnya memahami akan kewajiban, sehingga sangat dibutuhkan profesi konsultan pajak untuk membantu mereka dalam mematuhi sistem perpajakan. Terdapat beberapa hal yang akan menjadi acuan Wajib Pajak menggunakan jasa ini yaitu kualitas kerja dari konsultan pajak, serta tarif konsultan. Tentunya Wajib Pajak ingin mendapatkan seorang konsultan dengan kualitas baik.

Pada saat wajib pajak menginginkan atau menggunakan jasa konsultan tentunya akan memiliki kriteria, karena konsultan akan memiliki tanggung jawab dalam memegang kepatuhan pajak mereka, serta menemukan jasa konsultan pajak yang terpercaya. Konsultan pajak yang profesional dan berkualitas pasti akan dipilih oleh banyak klien. Pekerjaan berkualitas baik seperti konsultan memiliki



pengetahuan dan pengalaman kerja yang banyak dan tentunya bagus, keandalan mereka dalam memberikan usulan, nasihat, petunjuk, serta pertimbangan pemulihan dalam layanan, fleksibel, dan yang sangat penting tentunya konsultan pajak itu memiliki sifat kejujuran, memiliki kreativitas, serta berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan. Menggunakan jasa konsultan ini dapat membantu kita dalam kepatuhan perpajakan berjalan dengan lancar, tanpa harus pusing serta kesulitan dan tentunya lebih efisien dan mengurangi kesalahan dan resiko dalam bidang perpajakan yang akan bisa saja terjadi jika kita tidak teliti dan lalai.

Tarif yang akan ditanggung oleh seseorang Wajib Pajak untuk menggunakan jasa konsultan pajak tentu tidaklah terjangkau. Karena profesi ini juga memiliki kategori dalam memberikan layanan, dimana memiliki tarif berbeda-beda. Konsultan pajak biasanya memberikan layanan konsultasi bagi karyawan, konsultasi independen yang biasanya akan melayani Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP), konsultasi independen dan pegawai. Membahas tarif yang akan ditanggung oleh klien tentunya tidaklah tetap, karena melihat kondisi akan mengakibatkan tarif akan meningkat maupun menurun. Tarif jasa konsultan ini kebanyakan berkisar mulai dari Rp 1.000.000 – Rp 7.000.000 berdasarkan laporan SPT tahunan WPOP. Sedangkan untuk badan atau perusahaan biasanya konsultan akan menerapkan tarif dengan memperhatikan pendapatan dari perusahaan tersebut.

Apabila konsultan pajak itu memiliki kualitas kerja sangat professional tentu tarif yang akan digunakan tidaklah mudah karena mereka memiliki keunggulan sendiri.

Berdasarkan data yang telah ditelaah oleh sejumlah peneliti, menunjukkan bahwa Wajib Pajak sering menunda-nunda pembayaran pajaknya, sehingga pajak mereka berhenti sehingga mengakibatkan pelaporan dengan data tidak akurat dan mengalami tekanan. Padahal dari Pemerintah sudah memfasilitasi KPP serta dengan menggunakan jasa konsultan perpajakan sendiri dapat membantu dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakan secara akurat, tepat waktu dan tepat. Dari cara menghitung PPh 21 dan atau PPh 23 untuk Wajib Pajak orang pribadi, menghitung PPN dan PPnBM, PBB dan BPHTB, pajak badan, pajak penghasilan dan masih banyak lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rudyani, 2020) tentang sanksi perpajakan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan moderat atas kesadaran perpajakan terdapat penelitian dengan hasil yang berkaitan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ristika Ayu Handayani, 2018) tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak mendapatkan hasil bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga dapat saya simpulkan dari dua penelitian ini sanksi perpajakan akan berpengaruh

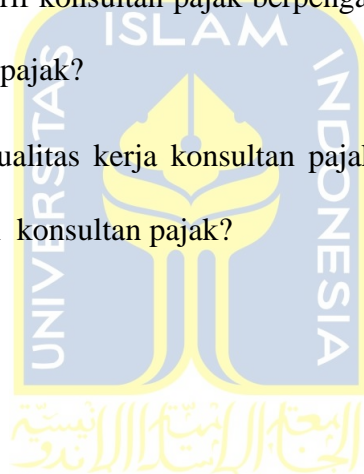
terhadap kebutuhan konsultan pajak. Kesimpulan yang saya buat didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairannisa & Cheisviyanny, 2019) tentang peran konsultan terhadap kepatuhan pajak yang menunjukkan bahwa alasan Wajib Pajak menggunakan jasa konsultan pajak antara lain kurangnya pengetahuan Wajib Pajak mengenai semua peraturan perpajakan, sistem perpajakan yang rumit, yang dimana disana terdapat sanksi perpajakan.

Seperti yang dijelaskan di paragraf di atas sanksi perpajakan yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan, juga memiliki peluang dalam penggunaan jasa konsultan pajak, karena dengan profesi ini dapat meningkatkan kesadaran itu sendiri. Sementara Penelitian yang dilakukan oleh (Intani, 2018) dan (Muhammad Nuryatno, 2019) tentang sanksi perpajakan menunjukkan bahwa sanksi perpajakan ini tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa konsultan pajak.

Berkaitan dengan hal ini penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengadakan penelitian lebih lanjut dan membuktikan simpulan yang dibuat oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak**. penelitian ini akan dilakukan pada Wajib Pajak di Kantor KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagaramalam.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah tingginya sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak?
- 1.2.2 Apakah sulitnya prosedur administrasi pajak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak?
- 1.2.3 Apakah kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak?
- 1.2.4 Apakah tarif konsultan pajak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak?
- 1.2.5 Apakah kualitas kerja konsultan pajak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah dalam penelitian maka tujuan dari penelitian ini berupa menganalisis:

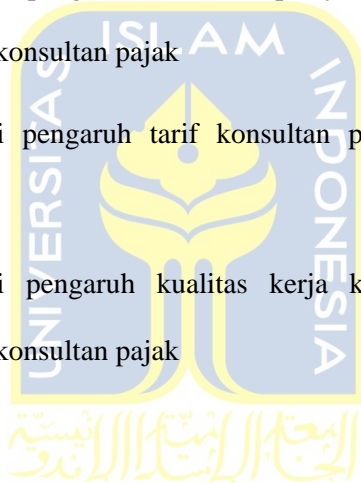
1.3.1 Mengetahui pengaruh tingginya sanksi perpajakan terhadap kebutuhan konsultan pajak

1.3.2 Mengetahui pengaruh sulitnya prosedur administrasi pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak

1.3.3 Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kebutuhan konsultan pajak

1.3.4 Mengetahui pengaruh tarif konsultan pajak terhadap kebutuhan konsultan

1.3.5 Mengetahui pengaruh kualitas kerja konsultan pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak



## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu :

### **1.4.1 Bagi Kantor Pelayanan Pajak**

Penelitian ini dapat memberikan saran sehingga dapat dijadikan acuan atau panduan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat berkontribusi lebih banyak dalam memenuhi kepatuhan Wajib Pajak.

### **1.4.2 Bagi Wajib Pajak**

Harapan dari penelitian ini bisa memberikan ilmu baru yang dapat menumbuhkan kesadaran akan kewajiban terhadap pajak sehingga dapat membayar pajak dengan tepat dan cepat.

### **1.4.3 Bagi Konsultan Pajak**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya dan mendapatkan kepuasan dari klien.

### **1.4.4 Bagi Akademisi**

Penelitian ini bisa menambah wawasan bagi pembaca, dan juga menjadi salah satu bentuk perluasan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi perpajakan. Penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.4.5 Bagi Penulis**

Manfaat yang didapatkan berupa sarana dalam penelitian

ilmiah yang berhubungan dengan peristiwa secara langsung sehingga bisa menambah wawasan keilmuan.



## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dibuat dengan tujuan memberikan ketentuan petunjuk serta kejelasan tentang skripsi. Sistematika ini terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang ringkasan terkait penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan dalam penelitian serta variabel-variabel yang akan digunakan saat penelitian, telaah penelitian yang dilakukan sebelumnya, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang metode yang berhubungan dengan data dan metode yang berhubungan dengan analisis. Bab ini berisi mengenai populasi dan penentuan sampel penelitian sumber data dan Teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

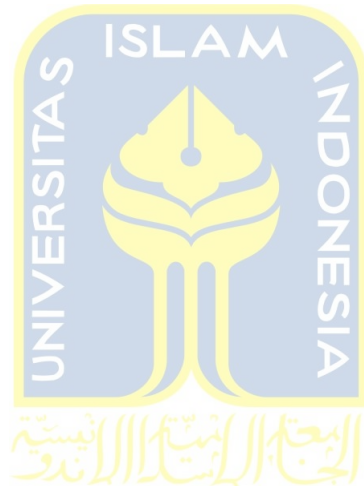
pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian dan responden,



uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskripsi variabel penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier *Moderate Regression Analysis* (MRA) serta pembahasannya.

## **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan keterbatasan penelitian dan saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel**

##### **2.1.1 Pengertian Pajak**

Menurut Warouw, Sondakh, dan Walandouw (2015), mereka berpendapat tentang pajak, bahwa pajak memiliki peran yang sangat dominan di suatu negara. Masyarakat Indonesia memiliki salah satu peran itu untuk mendukung pembangunan serta perekonomian, sehingga bisa meningkatkan rasa tanggung jawab serta kesadaran. Pajak yang dipungut dari masyarakat sesuai dengan ketentuan UUD dan aturan pelaksanaannya, iuran itu berupa uang bukan barang.

Pendapat di atas didukung dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 berisi tentang pajak. Dalam Undang-undang ini membahas bahwa masyarakat menjadi salah satu orang yang berkontribusi kepada negara yang terutang yang akan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, kemudian nantinya tidak akan mendapatkan imbalan langsung guna kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan penjelasan di atas kaitannya dengan penelitian ini adalah sudah dijelaskan bahwa setiap masyarakat baik itu orang pribadi maupun badan mendapatkan kewajiban membayar pajak, dapat dikatakan ini bersifat memaksa. Namun, masyarakat akan merasakan imbalan walau tidak secara langsung karena pajak akan

digunakan untuk pembangunan negara dan keperluan negara yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan rakyat.

#### 2.1.2 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak merupakan tata cara atau metode pemungutan pajak atas objek pajak. Pemerintah Indonesia sendiri menerapkan sistem *Self Assessment System*, yang dimana wajib Pajak mendapatkan kepercayaan mulai dari menghitung sampai dengan menyetorkan, kemudian fiskus akan memberikan verifikasi atau penerangan. Sehingga dengan menerapkan sistem ini maka Wajib Pajak dituntut untuk jujur dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kewajiban pajaknya.

#### 2.1.3 Sulitnya Prosedur Administrasi Pajak

Prosedur ataupun proses dalam menjalankan kepatuhan perpajakan ini sangatlah rumit dan sulit untuk masyarakat yang belum sangat paham tentang tata cara perpajakan yang berlaku. Ditambah lagi dengan sistem yang digunakan, ada tanggung jawab besar untuk kepatuhan pajak, dimulai dengan perhitungan diakhiri dengan pelaporan yang dimana harus diisi dengan baik dan benar. Kurangnya pengetahuan perpajakan menjadi salah satu penyebab Wajib Pajak mengalami kesulitan dan tidak paham tentang tata cara perpajakan yang seharusnya mereka lakukan dengan mudah.

#### 2.1.4 Sanksi Perpajakan

Undang-undang No. 6 Tahun 1983 membahas tentang sanksi

perpajakan, mulai dari ketentuan umum sampai dengan tata cara perpajakan. Kemudian, secara umum sanksi perpajakan ini sendiri dibedakan menjadi dua yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana.

Sanksi administrasi dalam bidang perpajakan merupakan Wajib Pajak harus membayar kepada negara kerugian yang telah ditimbulkan oleh Wajib Pajak itu sendiri. Pembayaran kerugian ini dapat berupa denda, bunga, dan pembayaran tambahan. Besarnya kerugian yang diterima Wajib Pajak sesuai dengan jenis pelanggaran ataupun kesalahan wajib pajak. Macam-macam sanksi administrasi sendiri antara lain SPT yang tidak lengkap, keterlambatan membayar pajak, sanksi kewajiban membayar bukan pajak, dan sanksi kurang bayar pajak.

Sedangkan, sanksi pidana tercipta sebagai akibat dari perilaku yang tidak di sengaja atau disengaja dalam membayar pajak. Sanksi pidana sering kali diancam oleh pihak yang bersalah ataupun melanggar. Pelanggaran serta kejahatan yang dilakukan dapat berupa pemalsuan data penyembunyian data, dan kegagalan membayar pajak. Sanksi pidana ini juga merupakan solusi terbaru pemerintah untuk menegakkan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Sanksi pidana meliputi pidana denda, pidana penjara, dan pidana kurungan.

#### 2.1.5 Kualitas Pelayanan Perpajakan

Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah baik pusat maupun

daerah mendapatkan kesan dan pandangan masyarakat belum baik, karena layanan dianggap masih terlalu birokratis, tidak transparan, terlalu Panjang, serta sering dirasakan terlalu berbelit-belit. Oleh karena itu, pada akhirnya dilakukan reformasi birokrasi yang diarahkan guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik yang dilakukan dengan berbagai Langkah prioritas.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang baik menjadi salah satu sebab dalam kepuasan kepada pelanggan. Suatu layanan yang baik dan dikatakan berkualitas harus ada batas memenuhi standar pelayanan serta dapat dipertanggung jawabkan. Dengan adanya pelayanan yang baik serta kualitas akan membantu dalam meningkatkan kepatuhan di bidang perpajakan.

Relevansi ini berkaitan dengan penelitian, dengan kualitas pelayanan perpajakan yang baik dan berkualitas dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak karena Wajib Pajak akan merasa senang dan terbantu dalam menyelesaikan kewajiban membayar pajak mereka, sehingga meningkatkan penerimaan negara melalui pajak yang lebih baik.

#### 2.1.6 Konsultan Pajak

Menurut Undang-undang no. 36 Tahun 2008 menjelaskan tentang jasa konsultan pajak, dimana proses ini dilakukan oleh orang profesional yang memiliki tugas untuk memberikan nasihat. Konsultan pajak ini menjadi salah satu profesi yang diminati oleh

kalangan bisnis dan orang yang sangat menyukai dunia pajak. Selain menjadi mitra strategis pemerintah dalam meningkatkan penerimaan, konsultan pajak juga menjadi mitra dalam pelaksanaan tugas Wajib pajak. Oleh sebab itu, dari penjelasan diatas berkaitan dengan penelitian yaitu bahwa konsultan memiliki peran penting dalam upaya membantu Wajib Pajak dalam pengelolaan pajak.

#### 2.1.7 Kualitas Kerja Konsultan Pajak

Kualitas konsultan pajak bisa dilihat dalam pelayanan yang mereka berikan kepada Wajib pajak, pelayanan baik atau buruk yang akan mereka berikan, serta apakah pelayanan mereka itu sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Kualitas baik buruknya konsultan pajak dapat dihitung dengan melihat kualitas interaksi konsultan pajak itu dengan klien mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tugas pokok konsultan pajak ialah menjadi pihak yang berwenang atau ahli dibidang perpajakan untuk membantu permasalahan yang dihadapi Wajib Pajak dalam membayar pajak. Selain itu sebelum menggunakan jasa pastikan terlebih dahulu bahwa konsultan pajak yang dipilih memiliki bukti keahlian berdasarkan latihan umum.

#### 2.1.8 Tarif Konsultan Pajak

Sebuah profesi sebagai konsultan tentunya tidaklah mudah dicari dan dicapai, dikarenakan mereka berdasarkan pengetahuan saja sangat berkualitas karena untuk mendapatkan gelar sebagai

konsultan tidaklah singkat dan mudah. Sehingga untuk mendapatkan jasa dari mereka memiliki tarif yang tidak murah, biaya untuk konsultan ini cukup terbilang tinggi. Biasanya tarif akan mengikuti sesuai dengan ketentuan yang ada dan kebutuhan klien itu sendiri.

Oleh sebab itu, seorang Wajib Pajak akan berpikir Panjang untuk menggunakan jasa konsultan ini, namun mereka pasti akan mempertimbangkan tarif konsultan ini untuk membantu mereka dalam melaksanakan kepatuhan perpajakan mereka. Karena, dengan bantuan konsultan biasanya pelaksanaannya lebih cepat dan tidak akan merasa kesulitan.

#### 2.1.9 Teori Atribusi

Teori atribusi ini dikembangkan oleh Heider pada tahun 1958. Teori ini adalah salah satu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui penyebab atau alasan suatu peristiwa atas perilaku dirinya sendiri maupun orang lain, sehingga mereka mendapatkan kesimpulan faktor-faktor yang menjadi pemicu dari perilaku tersebut. Menurut Robbins (2001) yang membahas tentang teori ini mengatakan penentuan perilaku tersebut terjadi secara internal atau eksternal, yang menjadi tujuan bahwa seseorang itu melakukan pengamatan tentang dirinya ataupun orang lain. Faktor internal ini biasanya datang dari diri seseorang. Sedangkan, faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang.

Relevansi teori ini dengan penelitian ini yaitu menjelaskan

bahwa terdapat alasan atau penyebab dari Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak, yang dimana seluruh Wajib Pajak tersebut tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga Wajib Pajak itu menentukan patuh atau tidaknya dalam membayar pajak ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal bisa dikatakan sebagai sebab dalam kepatuhan pajak merupakan kesadaran Wajib Pajak. Sedangkan, faktor internal menjadi sebab dalam kepatuhan pajak adalah sanksi perpajakan serta pelayanan.

## **2.2 Telaah Kajian Terdahulu**

Banyak penelitian mengenai faktor-faktor Wajib Pajak menggunakan jasa konsultan pajak, terdapat juga penyebab bahwa Wajib Pajak menghindari pembayaran pajak, bahkan melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku, pada akhirnya akan merugikan bagi Wajib Pajak itu sendiri. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan yang menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan jasa konsultan pajak.

Dalam penelitian sebelumnya oleh (Intani, 2018) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan motivasi wajib pajak terhadap minat untuk menggunakan jasa konsultan pajak. Subjek dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan



dengan menggunakan metode secara parsial maupun simultan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan perpajakan, persepsi pelayanan fiskus dan motivasi Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak, sedangkan sanksi perpajakan tidak signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Kemudian simultan menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi pelayanan fiskus dan motivasi Wajib Pajak berpengaruh terhadap minat penggunaan jasa konsultan pajak, namun sanksi perpajakan tidak signifikan terhadap penggunaan jasa konsultan pajak.

Selanjutnya masih ada penelitian dilakukan pada tahun yang sama, yang dilakukan oleh (Ristika Ayu Handayani, 2018) melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Variabel dependennya yaitu kepatuhan Wajib Pajak. Variabel independen meliputi: kesadaran Wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan sosialisasi perpajakan. populasi diambil dari seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sleman, dengan sampel 100 responden, kemudian akan dianalisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Setelah satu tahun kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Khairannisa & Cheisviyanny, 2019), penelitian mereka bertujuan untuk

mengetahui apakah konsultan pajak berperan dalam kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Mereka mengumpulkan data dengan menggunakan Teknik pengumpulan seperti wawancara semi terstruktur dan triangulasi. Wawancara dilakukan dengan perusahaan di Kota Padang. Objek penelitiannya adalah perusahaan di Kota Padang, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa alasan wajib pajak menggunakan jasa konsultan pajak terbagi menjadi tiga, yaitu : (1) kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang semua peraturan perpajakan, sistem perpajakan yang rumit dan alasan terakhir adalah agar kewajiban perpajakan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, (2) jenis konsultan pajak yang banyak dipilih Wajib Pajak badan adalah jenis konsultan jujur karena Wajib Pajak Menggunakan konsultan pajak bukan bertujuan untuk mencari celah tetapi untuk membantu Wajib Pajak yang kesulitan mengelola pajaknya sendiri, dan (3) saran dari konsultan pajak yang dipilih oleh semua Wajib Pajak adalah saran yang konservatif, karena perusahaan tidak ingin mengambil resiko menggunakan sanksi yang agresif.

Kemudian pada tahun yang sama, terdapat penelitian oleh (Muhammad Nuryatno, 2019) memiliki tujuan untuk menguji pengaruh ketegasan sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, motivasi wajib pajak dan kualitas pelayanan fiskus terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Data diperoleh dengan menyebarkan 200 kuesioner kepada seluruh wajib pajak orang pribadi di wilayah kerja di DKI sebagai responden dan

hanya 192 kuesioner yang berhasil diisi dan dikembalikan, kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Models (SEM). Hasil dari penelitian ini : (1) Ketegasan sanksi perpajakan tidak mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan jasa konsultan pajak, (2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi jasa konsultan Pajak, (3) Motivasi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak, dan (4) Kualitas pelayanan fiskus tidak mempengaruhi minat konsultan pajak untuk menggunakan jasa konsultan pajak.

Setelah setahun kemudian, muncul penelitian oleh (Nugraheni & Sunaningsih, 2020) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengangkat faktor-faktor lain yang mungkin berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Mereka memilih metode dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian Deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari jurnal dan dokumen. Selanjutnya dilakukan observasi dengan Teknik pengumpulan data melalui survei. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa konsultan berperan dalam mempengaruhi perilaku patuh wajib pajak dan membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Pada tahun yang sama terdapat penelitian lain dilakukan oleh (Rudyani, 2020) yang memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa motivasi perpajakan, pemahaman perpajakan, tarif perpajakan, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran perpajakan. Metode penelitian menggunakan pengujian regresi linear berganda dengan

menggunakan data *cross section*. Sampel yang digunakan berjumlah 114 responden, tetapi terdapat 54 data dieliminasi, sehingga hanya 60 data yang digunakan. Teknik pengumpulan data dengan Teknik kuesioner yang disebarakan secara online dan offline kepada wajib pajak yang berdomisili di daerah Yogyakarta, Jawa Tengah dan sekitarnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan kuat terhadap kesadaran pajak, (2) Pemahaman perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan yang lemah terhadap kesadaran perpajakan, (3) Tarif perpajakan memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kesadaran perpajakan, (4) Sanksi perpajakan memberikan pengaruh positif yang signifikan moderat terhadap kesadaran perpajakan, dan (5) Sosialisasi perpajakan memberikan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kesadaran perpajakan.

Pada tahun berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sundari et al., 2021) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh etika profesi dan kompetensi pengambilan keputusan etis konsultan pajak. Metode penelitian ini kuantitatif dengan simple random sampling. Populasi penelitian ini adalah konsultan pajak di Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa etika dan kompetensi profesional memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis pada konsultan pajak di Surabaya.

Terdapat pula penelitian yang hampir sama dilakukan oleh (Harmana, 2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, idealisme, dan komitmen profesional pada pembuatan keputusan etis

konsultan pajak. Data yang digunakan berupa data primer melalui kuesioner dengan 215 kepada konsultan pajak di Wilayah Bali-Nusa Tenggara, dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling, dimana sesuai dengan kriteria sampel terdapat 100 orang yang masuk. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman idealisme, dan komitmen profesional berpengaruh positif pada pembuatan keputusan etis konsultan pajak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (*Pahala et al., 2021*) mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, persepsi wajib pajak terhadap konsultan pajak dan motivasi mereka menggunakan jasa konsultan pajak. Menggunakan teknik statistik deskriptif. Dalam penelitian ini mereka menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, diperoleh melalui kuesioner sebagai alat uji subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama, Duren Sawit, Jakarta. Kriteria WP OP adalah mereka yang memiliki kegiatan komersial baik di bidang jasa, perdagangan, manufaktur, dan bidang lainnya. Ruang lingkup penelitian yang mempengaruhi minat WPOP dalam menggunakan jasa konsultan pajak meliputi kualitas pelayanan, persepsi konsultan pajak dan motivasi wajib pajak. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan minat menggunakan jasa konsultan pajak, dapat dipahami bahwa semakin baik kualitas pelayanan maka semakin besar

minat menggunakan jasa konsultan pajak, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi konsultan pajak dengan preferensi konsultan pajak untuk menggunakan jasa konsultan pajak, artinya semakin baik persepsi konsultan pajak maka semakin besar minat penggunaan jasa konsultan pajak, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi Wajib Pajak dengan preferensi pelayanan konsultan pajak.

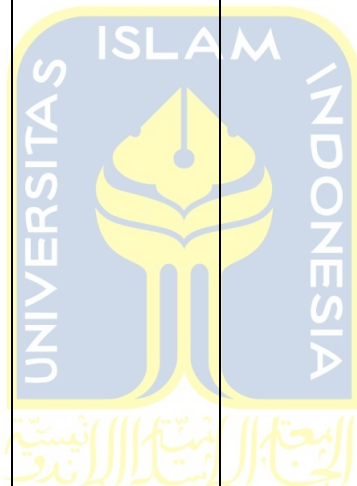
Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Wong, 2021) penelitian ini dilakukan dengan sampel 130 responden konsultan pajak yang berada di Kepulauan Riau, dengan menggunakan alat ukur melalui kuesioner sebanyak 5 buah pilihan dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang nanti akan diolah dengan software statistik SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja konsultan pajak.

Dari beberapa penjelasan mengenai perbandingan hasil penelitian antar kajian satu dengan yang lain sehingga diperoleh inkonsistensi dalam hasil, maka penulis dalam hal ini untuk mengkaji ulang variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya, meliputi: Pengaruh tingginya sanksi perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kualitas kerja konsultan pajak, dan juga menambah variabel lain yaitu tarif konsultan pajak dan sulitnya administrasi pajak. Nantinya variabel-variabel tersebut akan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap penggunaan jasa konsultan pajak.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang, dan Tahun	Variabel	Objek Kajian	Temuan Kajian
1.	(Intani, 2018)	<p><b>Independen:</b> Pengetahuan perpajakan, persepsi pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan motivasi Wajib Pajak.</p> <p><b>Dependen:</b> Penggunaan jasa konsultan pajak</p>	Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Malang Selatan	Secara parsial pengetahuan perpajakan, persepsi pelayanan fiskus dan motivasi Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak, sedangkan sanksi perpajakan tidak signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Begitu pula hasil secara simultan .
2.	(Ristika Ayu Handayani, 2018)	<p><b>Independent :</b> Kesadaran Wajib Pajak, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan.</p> <p><b>Dependen:</b> Kepatuhan Wajib Pajak</p>	Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman, dengan sampel 100 responden.	Semua variabel independen berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
3.	(Khairannisa & Cheisviyanny, 2019)	<b>Independen:</b> Peran konsultan pajak terhadap	Perusahaan di kota padang, dengan 20 perusahaan menjadi sampel	Alasan wajib pajak menggunakan jasa konsultan wajib pajak dibedakan menjadi tiga, yaitu :

		<p>wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.</p> <p><b>Dependen:</b> Penggunaan jasa konsultan pajak</p>	dalam penelitian	<p>(1)Kurangnya pengetahuan wajib pajak tentang semua peraturan perpajakan,sistem perpajakan yang rumit dan alasan terakhir adalah agar kewajiban perpajakan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien (2)Jenis konsultan pajak yang banyak dipilih oleh Wajib Pajak Badan adalah tipe konsultan jujur karena pembayaran pajak menggunakan konsultan pajak daripada bertujuan untuk membantu menemukan celah tetapi untuk membantu membayar pajak yang mengalami kesulitan mengelola pajaknya sendiri, dan (3)Saran dari konsultan pajak yang dipilih oleh klien adalah saran konservatif, karena perusahaan tidak mau menanggung resiko menggunakan sanksi agresif.</p>
4.	(Muhammad Nuryatno, 2019)	<b>Independent</b> :	Mendistribusikan 200 kuesioner	(1)Ketegasan sanksi perpajakan





		<p>Factors That Influence The Interest In Using Tax Consultant Service.</p> <p><b>Dependen:</b> Penggunaan jasa konsultan pajak</p>	<p>kepada seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di wilayah kerja di DKI sebagai responden dan hanya 192 yang berhasil di isi</p>	<p>tidak mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan jasa konsultan pajak</p> <p>(2) Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak</p> <p>(3) Motivasi Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa konsultan pajak</p> <p>(4) Kualitas pelayanan otoritas pajak tidak mempengaruhi minat menggunakan jasa konsultan pajak</p>
5.	(Nugraheni & Sunaningsih, 2020)	<p><b>Independen:</b> Peran konsultan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak</p> <p><b>Dependen:</b> Penggunaan jasa konsultan pajak</p>	<p>Menggunakan beberapa jurnal dan dokumen</p>	<p>Bahwa konsultan pajak berperan dalam mempengaruhi perilaku taat wajib pajak serta membantu wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan.</p>
6.	(Rudyani, 2020)	<p><b>Independent :</b> Motivasi perpajakan, pemahaman perpajakan,</p>	<p>Wajib Pajak yang aktif melakukan administrasi perpajakan di Yogyakarta, Jawa Tengah, dan</p>	<p>(1) Motivasi perpajakan berpengaruh positif dengan signifikan kuat terhadap kesadaran</p>

		<p>tarif perpajakan, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan.</p> <p><b>Dependen:</b> Kesadaran perpajakan</p>	<p>sekitarnya, dengan sampel yang digunakan 114 responden, namun terdapat 54 data ekstrim sehingga dieliminasi, dan hanya terdapat 60 data responden</p>	<p>perpajakan (2) Pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan yang lemah terhadap kesadaran perpajakan (3) Tarif perpajakan berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kesadaran perpajakan (4) Sanksi perpajakan berpengaruh positif yang signifikan moderat terhadap kesadaran perpajakan (5) Sosialisasi perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kesadaran perpajakan.</p>
7.	(Sundari et al., 2021)	<p><b>Independen:</b> Pengaruh etika profesi dan kompetensi terhadap pengambilan keputusan etis konsultan pajak di Surabaya.</p> <p><b>Dependen:</b> Kualitas kinerja konsultan</p>	<p>Objek dari penelitian ini menggunakan seluruh konsultan pajak di Surabaya</p>	<p>Menunjukkan bahwa etika dan kompetensi profesional memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis dari konsultan pajak di Surabaya. Baik sebagian maupun bersamaan</p>

		pajak		
8.	(Harmana, 2021)	<p><b>Independen:</b> Pengaruh pengalaman, idealisme, dan komitmen profesional pada pembuatan keputusan etis konsultan pajak.</p> <p><b>Dependen:</b> Kualitas kerja konsultan pajak</p>	Seluruh anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Wilayah Bali-Nusa Tenggara sebanyak 215 orang dan berdasarkan kriteria yang ditentukan jumlah sampel sebanyak 100 orang.	Bahwa pengalaman, idealisme, dan komitmen profesional berpengaruh positif pada pembuatan keputusan etis konsultan pajak.
9.	(Pahala et al., 2021)	<p><b>Independen:</b> The Quality Effect of Service, Perception, Taxpayer Motivation of The Interest of Using Tax Consultant Service.</p> <p><b>Dependen:</b> Penggunaan jasa konsultan pajak.</p>	Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak, Duren Sawit, Jakarta	(1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kualitas pelayanan dengan minat menggunakan jasa konsultan pajak, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi konsultan pajak dengan minat menggunakan jasa konsultan pajak , (3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi wajib pajak dengan minat menggunakan jasa konsultan pajak.
10.	(Wong, 2021)	<p><b>Independen:</b> Pengetahuan dan</p>	Menggunakan 130 responden konsultan pajak	Bahwa pengetahuan dan pengalaman

		<p>pengalaman terhadap kualitas kerja konsultan pajak di Kepulauan Riau.</p> <p><b>Dependen:</b> Kualitas kerja konsultan pajak</p>	<p>yang berada di Provinsi Kepulauan Riau</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja konsultan pajak. Dari t hitung &gt; t tabel.</p>
--	--	---	---	--

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kebutuhan konsultan pajak

Dalam sistem perpajakan sekarang ini, masih banyak Wajib Pajak yang melanggar peraturan. Penyebab pelanggaran Wajib Pajak terhadap peraturan tersebut adalah kelalaian, kurangnya investasi dan kurangnya pemahaman peraturan perpajakan yang mengarah pada pelanggaran hukum perpajakan. Oleh karena itu, jasa konsultan pajak memiliki peranan penting dalam penelitian dalam membantu Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban Perpajakannya.

Penelitian yang dilakukan (Nugraheni & Sunaningsih, 2020) menunjukkan bahwa konsultan pajak memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku patuh Wajib pajak dan membantu Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh sanksi perpajakan yang tinggi disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap kewajiban perpajakan berdampak pada penggunaan jasa konsultan pajak, sehingga hipotesis

yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H1: Tingginya pengenaan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa konsultan pajak.**

### 2.3.2 Pengaruh sulitnya prosedur administrasi pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak

Masih banyak masyarakat khususnya Wajib Pajak masih mengalami kebingungan serta kesulitan dalam menjalankan prosedur administrasi, keadaan ini terjadi juga biasanya masih kurangnya sosialisasi dan pengetahuan tentang perpajakan, karena dalam sebuah sosialisasi serta pengetahuan pasti akan membahas bagaimana cara menjalankan prosedur administrasi pajak dengan baik dan benar. Keadaan ini juga dapat menyebabkan Wajib Pajak akan menggunakan jasa konsultan dengan memiliki tujuan dapat membantu mereka dalam menjalankan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Intani, 2018) pada penelitian ini menggunakan wajib badan yang terdaftar di kantor pelayanan Pajak Pratama di Malang Selatan, hasil yang diperoleh bahwa kesulitan dalam prosedur administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. Sehingga dari penelitian ini dapat saya simpulkan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H2: Sulitnya prosedur administrasi perpajakan berpengaruh**

### **positif terhadap kebutuhan konsultan pajak**

#### 2.3.3 Pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kebutuhan konsultan pajak

Pelayanan dalam bidang perpajakan ini diberikan kepada Wajib pajak oleh pemerintah, yang bertujuan untuk membantu dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Agar tujuan tercapai tentunya harus memiliki kualitas pelayanan yang berkualitas dengan memberikan 4K yaitu Keamanan, kenyamanan, Kelancaran dan Kepastian hukum yang dipertanggungjawabkan (Supadmi, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pahala et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dengan minat menggunakan jasa konsultan pajak, oleh karena itu saya dapat memahami bahwa semakin baik dan berkualitasnya pelayanan maka tidak akan membutuhkan konsultan pajak, sehingga hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H3: Kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh negatif terhadap kebutuhan konsultan pajak**

#### 2.3.4 Pengaruh tarif konsultan pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak

Tarif konsultan pajak ini menjadi salah satu faktor dari ketidakpatuhan pajak, dimana itu berkaitan dengan kebutuhan konsultan pajak. Wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam proses perpajakan, ditambah dengan kualitas layanan yang tidak memadai

tentunya membutuhkan jasa konsultan pajak. mereka akan menggunakan jasa konsultan tentunya mempertimbangkan kondisi keuangan mereka, karena menggunakan jasa konsultan pajak memiliki harga yang cukup tinggi.

Belum terdapat penelitian sebelumnya yang membahas tentang variabel tarif konsultan pajak ini. Oleh karena itu saya akan melakukan penelitian ini dengan bertujuan mengetahui pengaruh tarif konsultan pajak ini akan berpengaruh atau tidak, sehingga hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H4: Tarif konsultan pajak berpengaruh negatif terhadap kebutuhan konsultan pajak**

#### 2.3.5 Pengaruh kualitas kinerja konsultan pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak

Khotimah (2010) berpendapat bahwa pengalaman kerja penting dalam mengenali pengetahuan dan keterampilan seseorang karena semakin lama pengalaman kerja seorang penasihat pajak, semakin besar tingkat keterampilan seseorang penasihat pajak semakin tinggi. Jasa yang diberikan oleh konsultan pajak sendiri, termasuk saran tentang masalah pajak hingga pemeriksaan pajak, dana yang dihasilkan dari pajak didukung oleh konsultan pajak yang kualitas kerjanya yang baik menjadikan sebagai upaya dalam memecahkan masalah penerimaan dalam negara.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wong, 2021) yang

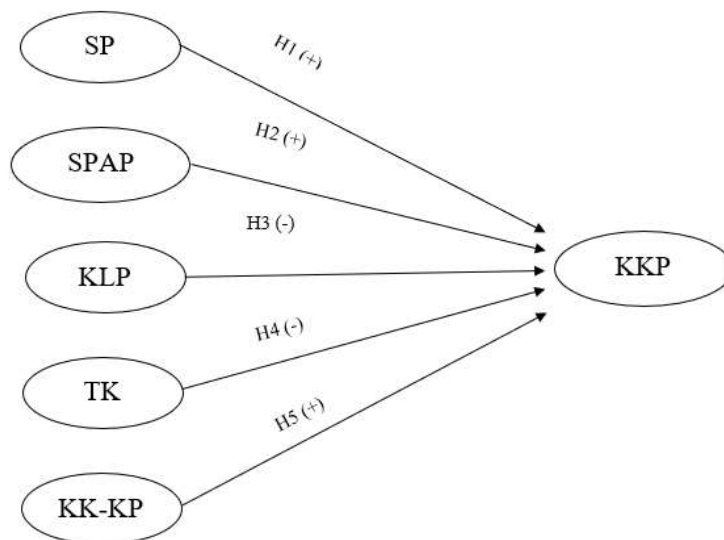
menghasilkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas kerja dari konsultan pajak itu adalah pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu dapat saya simpulkan bahwa kualitas kerja seorang konsultan pajak itu sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman, yang dimana itu bisa juga menjadi acuan untuk menilai baik atau buruknya seorang konsultan pajak tersebut, sehingga hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**H5: Kualitas kinerja konsultan pajak berpengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak.**

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1  
Kerangka Pemikiran

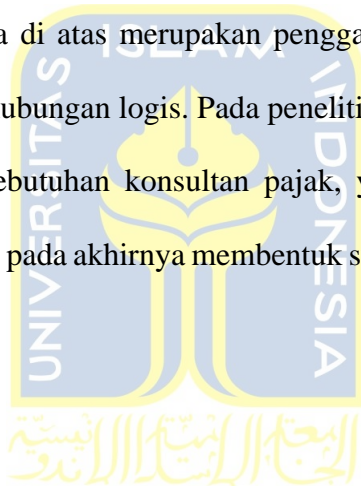




**Keterangan:**

- SP : Sanksi Perpajakan
- SPAP :Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan
- KLP : Kualitas Layanan Pajak
- TK : Tarif Konsultan
- KK-KP : Kualitas Kerja Konsultan Pajak
- KKP : Kebutuhan Konsultan Pajak

Kerangka di atas merupakan penggambaran dari variabel-variabel yang memiliki hubungan logis. Pada penelitian ini terdapat 5 variabel yang menuju pada kebutuhan konsultan pajak, yang digambarkan pada garis dalam kerangka, pada akhirnya membentuk suatu hipotesis dalam penelitian ini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif yang memiliki data berbentuk numerik. Menurut (Sugiyono, 2017) membahas tentang penelitian kuantitatif, beliau mengatakan bahwa penelitian didasarkan pada filosofi positivis, yang bersikap statistik serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis.

#### **3.2 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan semua unit penelitian atau analisis yang nantinya akan diteliti dan juga dipelajari karakteristiknya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah populasi yang kaitannya erat dengan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi ini bisa dikatakan sebagai objek penelitian. Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Dengan adanya objek ini kita mendapatkan data yang lebih terarah. Oleh karena itu, populasi yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah Wajib Pajak di Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam.

Kemudian, sampel penelitian yang merupakan Sebagian dari unit yang ada di populasi, sehingga dalam penentuan sampel ini harus memilih unit yang memiliki karakteristik populasi dan tujuan penelitian . sehingga, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang

Pribadi dan Wajib Pajak Badan di kabupaten Lahat dan Pagar Alam yang akan menyebarkan kuesioner kepada Wajib pajak di KPP Lahat dan KP2KP Pagar Alam secara random. Sampel yang akan digunakan sebanyak 125 wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Jumlah populasi yang terdaftar di KPP Pratama Lahat pada 5 Januari 2023 adalah 165.825. Penentuan sampel ini akan menggunakan metode *Simple random sampling*, yang memiliki rumus sebagai berikut :

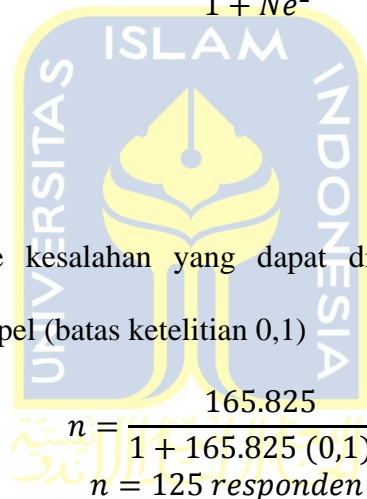
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan yang dapat ditolerir akibat ketidakteelitian mengambil sampel (batas ketelitian 0,1)



$$n = \frac{165.825}{1 + 165.825 (0,1)^2}$$

$$n = 125 \text{ responden}$$

sampel yang dihasilkan dari rumus ini serta memenuhi kriteria pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang ada terdaftar di KPP Lahat dan KP2KP Pagar Alam.

### 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data variabel yang akan diteliti, yang berfungsi sebagai membuktikan fakta menjadi data yang dapat dianalisis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian, serta mencapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian

ini adalah data kuantitatif yang dimana datanya berbentuk angka atau bilangan kemudian akan dianalisis menggunakan Teknik perhitungan atau statistik.

Teknik dalam pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini akan menggunakan data primer yaitu data akan didapatkan secara langsung dari sumber. Teknik untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi dari para responden. Responden yang mengisi kuesioner merupakan wajib pajak yang terdaftar pada KPP Lahat dan KP2KP Pagar Alam. Untuk memperoleh data dari wajib pajak, peneliti menggunakan teknik kuesioner yang disebarakan kepada responden secara online dan offline kepada responden yang berdomisili Lahat dan Pagar Alam. Kuesioner yang akan digunakan yaitu jenis data interval, yang dimana berisi pertanyaan yang dapat diurutkan sesuai dengan dasar kriteria tertentu. Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala likert empat tingkat, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju(TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian identitas responden dan bagian indikator variabel bebas.

Tabel 3. 1 Skala Likert

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Setelah membangun hipotesis sebelumnya, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat (*dependent*) yaitu jasa konsultan pajak. Sedangkan, variabel bebas (*independent*) yaitu sanksi perpajakan, sulitnya prosedur administrasi pajak, kualitas pelayanan pajak, tarif konsultan, kualitas kerja konsultan pajak.

#### 3.4.1 Jasa Konsultan Pajak (Y)

Jasa konsultan pajak memiliki peran mewakili Wajib Pajak dalam pemeriksaan dan keberatan di kantor pajak dan proses banding di pengadilan pajak, serta pengisian serta pelaporan kewajiban perpajakan (Surat Pemberitahuan) bulanan maupun tahunan untuk semua Wajib Pajak. Tabel dibawah menunjukkan indikator dari variabel jasa konsultan pajak.

Tabel 3. 2 Indikator Pertanyaan Variabel Y

Variabel	Indikator
Kebutuhan Konsultan Pajak (Y)	Saya tidak puas dengan pelayanan yang diberikan petugas pajak, oleh karena itu jasa konsultan pajak sangat membantu
	Sarana dan prasarana yang tersedia di KPP belum memadai, oleh karena itu jasa konsultan pajak sangat membantu
	Petugas pajak belum memenuhi kebutuhan perpajakan, oleh karena itu jasa konsultan pajak sangat membantu
	Jika saya mengalami kesulitan saya akan menggunakan jasa konsultan pajak
	Saya akan sangat terbantu jika terdapat konsultan pajak yang membantu dalam

	proses administrasi
--	---------------------

### 3.4.2 Sanksi Perpajakan (X1)

Sanksi perpajakan akan diterima oleh Wajib Pajak apabila mereka melakukan Tindakan yang melanggar peraturan yang berlaku. Sanksi ini dapat berupa denda, bunga, kenaikan dan juga sampai sanksi pidana.

Tabel 3. 3 Indikator Pertanyaan Variabel X1

Variabel	Indikator
Sanksi Perpajakan (X1)	Saya mengetahui atas kelalaian saya bisa dibawa ke ranah pidana
	Tidak ada toleransi kepada pelanggaran perpajakan
	Adanya sanksi digunakan untuk mendisiplinkan wajib pajak
	Menurut saya sanksi yang berlaku saat ini sangat berat
	Saya akan selalu menghindari perilaku yang mengakibatkan menerima sanksi perpajakan

### 3.4.3 Sulitnya Prosedur Administrasi Pajak (X2)

Minimnya pengetahuan tentang prosedur administrasi mengakibatkan Wajib Pajak mengalami kesulitan pada saat menjalankan kepatuhan Wajib pajak. Prosedur administrasi pajak ini sangatlah tidak mudah, karena harus mengisi data dengan benar, baik, dan tepat waktu.

Tabel 3. 4 Indikator Pertanyaan Variabel X2

Variabel	Indikator
Sulitnya Prosedur	Saya mengalami kesulitan mengikuti perubahan serta update undang-

Administrasi Pajak (X2)	undangan yang berlaku
	Saya mengalami kesulitan dalam melakukan prosedur administrasi perpajakan
	Saya mengalami kebingungan saat pengisian SPT sesuai dengan peraturan yang ada
	Saya mengalami kesulitan pada saat melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan sendiri
	Saya pernah melakukan kesalahan pada saat proses administrasi perpajakan

#### 3.4.4 Kualitas Layanan Pajak (X3)

Pelayanan yang baik dan berkualitas yang diberikan kepada wajib pajak menjadi salah satu usaha dari Kantor Pelayanan Pajak yang bertujuan memaksimalkan dalam melayani Wajib Pajak sehingga mereka merasa terbantu dan tidak kesusahan.

Tabel 3. 5 Indikator Pertanyaan Variabel X3

Variabel	Indikator
Kualitas Layanan Pajak (X3)	Petugas pajak memiliki kompetensi skill, knowledge, experience dalam hal kebijakan dan administrasi perpajakan
	Petugas pajak memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik
	Petugas pajak memberikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami
	Petugas pajak melayani saya bersikap disiplin
	Petugas pajak dapat dipercaya dan meyakinkan

#### 3.4.5 Tarif Konsultan Pajak (X4)

Penggunaan jasa seseorang pasti memiliki tarif yang telah

ditentukan. Tarif yang dimiliki oleh konsultan pajak tidaklah terbilang murah. Sehingga, banyak pertimbangan untuk Wajib Pajak menggunakan jasa mereka.

Tabel 3. 6 Indikator Pertanyaan Variabel X4

Variabel	Indikator
Tarif Konsultan pajak (X4)	Saya mengetahui tarif jasa konsultan pajak tidak murah
	Tarif konsultan masih belum terjangkau untuk kebutuhan klien
	Saya ingin menggunakan jasa konsultan pajak, tetapi saya terkendala dengan tarif yang diberikan
	Apabila tarif bisa disosialisasikan dan sesuai dengan kemampuan untuk membayar saya akan menggunakan jasa konsultan
	Biaya yang dikeluarkan harus sebanding dengan yang akan didapatkan Wajib Pajak

#### 3.4.6 Kualitas Kerja Konsultan Pajak (X5)

Kualitas kerja konsultan yang dimana menunjukkan baik buruknya dalam menangani atau melayani Wajib Pajak dalam permasalahan perpajakan. Jika memiliki kualitas kerja yang baik akan membantu dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

Tabel 3. 7 Indikator Pertanyaan Variabel X5

Variabel	Indikator
Kualitas Kerja Konsultan pajak (X5)	Konsultan pajak memiliki prestasi yang berkualitas
	Konsultan pajak bersikap profesional dalam memberikan jasa kepada klien
	Konsultan pajak harus melayani dengan baik sehingga lebih mudah dalam pelaporan pajak
	Konsultan pajak dapat mengurangi



	resiko kesalahan dalam kewajiban perpajakan dan memberikan rasa aman dari peneanaan sanksi
	Jasa konsultan pajak yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dapat memberikan informasi tentang besar kecilnya konsentrasi data, sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dimengerti (Muchson, 2017). Sementara itu terdapat pendapat lain, mengatakan bahwa analisis ini menggambarkan data dalam variabel ini dapat dilihat dari nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diukur adalah sanksi perpajakan (X1), sulitnya prosedur administrasi pajak (X2), kualitas layanan Pajak (X3), tarif konsultan pajak (X4), kualitas kerja konsultan pajak (X5), , dan jasa konsultan pajak (Y). setelah mendapat informasi dari variabel yang ditentukan maka akan dilakukan beberapa pengujian statistik. Analisis ini akan menggunakan program Komputer SPSS versi 22.

### 3.6 Metode Pengujian Instrumen

#### 3.6.1 Uji validitas Data

Uji validitas digunakan untuk perangkat soal yang terdiri atas

sejumlah butir soal, validitas perangkat soal ditentukan oleh validitas butir-butir soalnya valid. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tu bersifat valid (sahih).

Pengukuran validitas dapat menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu: Instrument dianggap valid apabila nilai korelasi antar faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut *construct* yang kuat, jadi dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik (Sugiyono, 2017:126). Pada pengujian ini akan menggunakan signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistic. Uji validitas ini akan menggunakan program Komputer SPSS versi 22.

1. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan dapat dinyatakan valid, atau memiliki nilai signifikansi  $<$  0,50 dinyatakan pertanyaan itu valid, begitu juga sebaliknya,
2. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid, atau memiliki nilai signifikansi  $>$  0,50 dinyatakan pertanyaan itu tidak valid.

### 3.6.2 Uji reliabilitas data

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang .Batasan Skor Reliabilitas Cronbach's Alpha , sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Batasan Score Reliabilitas

Skor	Reliabilitas
< 0,50	Rendah
0,50 – 0,60	Cukup
0,70 – 0,80	Tinggi

Menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,6. Jadi, apabila kuesioner atau angket memiliki nilai lebih dari 0,6 maka dinyatakan konsisten.

### 3.7 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, dan (3) Uji Heteroskedastisitas.

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel akan menunjukkan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal, maka menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Residual dapat disimpulkan berdistribusi normal jika koefisien Asymp, lebih besar dari tanda =0,05 (Nazarudin & Basuki, 2017).

Pengambilan keputusan pada uji normalitas, sebagai berikut:

1. Jika Sig.(p) > 0,50 maka H0 diterima
2. Jika Sig.(p) < 0,50 maka H0 ditolak

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui hal ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila, nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$  maka terdapat gangguan multikolinearitas, sedangkan jika VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,1$  maka terdapat gangguan multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2018).

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Test Uji Heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi ini bertujuan untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varians residual pada pengamatan lain (Juliandi et al. 2014). Untuk menguji ada tidaknya varians variabel digunakan uji Glejser yaitu regresi nilai absolut residual pada variabel independen.

## 3.8 Teknik Pengelolaan data dan Analisis Data

Metode analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution).

### 3.8.1 Analisis Regresi berganda

Model ini dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel moderasi (Ghozali, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel sanksi

perpajakan, sulitnya prosedur administrasi pajak, kualitas pelayanan pajak, tarif konsultan pajak, kualitas kerja konsultan pajak, terhadap kebutuhan jasa konsultan pajak. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kebutuhan Jasa Konsultan Pajak
a	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	: Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	: Sanksi Perpajakan
X <sub>2</sub>	: Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan
X <sub>3</sub>	: Kualitas Layanan Pajak
X <sub>4</sub>	: Tarif Konsultan Pajak
X <sub>5</sub>	: Kualitas Kerja Konsultan Pajak
$\varepsilon$	: Standar error (Kesalahan)

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Uji regresi yang dilakukan sebelumnya merupakan salah satu jenis uji statistik parametrik. Untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti maka akan dilakukan beberapa uji, yaitu: (1) Uji Pengaruh Parsial (Uji T), dan (2) Uji Koefisien Determinasi.

### 3.9.1 Uji T

Uji statistik T dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018), hipotesis yang akan digunakan dengan taraf signifikansi = 0,05. Pengambilan keputusan diterima dan ditolak melihat dari t hitung dan t tabel. Apabila t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0,05 maka tidak ada pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, maupun sebaliknya.

### 3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah nilai yang mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan perubahan variabel dependen,. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yang mana semakin nilai  $R^2$ , maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai yang mendekati 1 maka akan mengindikasikan bahwa variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari analisis penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam)”. Analisis yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari pengujian instrumen (Uji validitas data dan Uji Reliabilitas data), analisis deskriptif (deskripsi variabel penelitian), selanjutnya dengan analisis kuantitatif yaitu analisis kuantitatif yaitu analisis regresi Linear.

Berdasarkan bab sebelumnya tentang pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu Wajib Pajak di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam. Dalam pengumpulan data ini telah disebar 130 kuesioner pada 130 responden. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 125 eksemplar dan sisa kuesioner sebanyak 5 eksemplar tidak kembali.

Kumpulan data yang diperoleh dari kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi data. Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu data diedit (*editing*), diberi kode (*coding*), dan tabulasi (*tabulating*). Setelah itu dianalisis dengan menggunakan program statistic computer SPSS *for Windows*.

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi sebagai objek pada penelitian ini merupakan Wajib Pajak yang melakukan pembayaran pajak di kantor KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam. Jumlah wajib pajak yang terdata pada

KPP Pratama Lahat dan KP2KP sejumlah 165.825 wajib pajak dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 125 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengirim google form yang berisi kuesioner secara online dan offline, jadi peneliti menghubungi wajib pajak dan langsung menemui wajib pajak yang terdata di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagaralam. sehingga memperoleh kuesioner yang siap untuk dianalisis, yang terlampir pada tabel dibawah:

Tabel 4. 1 Jumlah Kuesioner

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar	130
Kuesioner yang tidak Kembali	5
Kuesioner yang bisa dianalisis	125

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa kuesioner yang telah disebar sebanyak 130 kuesioner. Hasil dari penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 125 kuesioner yang Kembali dan sisanya tidak Kembali kepada peneliti. sehingga terkumpul 125 kuesioner yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 114.

## 4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden pada penelitian ini berdasarkan tingkat



umur, Pendidikan terakhir, pekerjaan, tingkat waktu menjadi wajib pajak, jenis subjek pajak, kepemilikan NPWP, dan kepemilikan konsultan pajak. Data pada penelitian ini diambil dari data yang diberikan oleh responden melalui kuesioner.

#### 4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan umur ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Umur

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
21-30	23	18%
31-40	17	14%
41-50	48	38%
51-60	35	28%
60-70	2	2%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki umur 41-50 Tahun yaitu sebanyak 48 orang (38%), 51-60 tahun sebanyak 35 orang (28%), umur 21-30 sebanyak 23 orang (18%), umur 31-40 sebanyak 17 orang (14%) dan umur 60-70 tahun sebanyak 2 orang (2%). Pada karakteristik ini menunjukkan bahwa mayoritas Wajib Pajak yang mematuhi kewajiban perpajakan berkisaran pada umur 41-60 tahun, namun anak muda yang berkisaran umur 21-30 tahun menempati posisi ketiga, dari tingkat jumlah yang tinggi ini dapat disimpulkan bahwa anak muda yang telah mematuhi

kewajiban perpajakan cukup tinggi.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 108.

#### 4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan Pendidikan terakhir ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD	3	2%
SMP	3	2%
SMA/SMK	50	40%
D3	3	2%
S1	59	47%
S2	7	6%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden memiliki Pendidikan S1 sebanyak 59 orang (47%), Pendidikan SMA/SMK sebanyak 50 orang (40%), Pendidikan S2 sebanyak 7 orang (6%), kemudian pada Pendidikan SD, SMP dan D3 masing masing sebanyak 3 orang, yang ditotalkan akan menjadi (6%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh responden tinggi, sehingga cukup mengetahui dan paham tentang kewajiban membayar

pajak, serta membantu dalam kepatuhan terhadap kewajiban membayar pajak semakin meningkat.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 108.

#### 4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pekerjaan

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan bentuk pekerjaan ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan Bentuk Pekerjaan

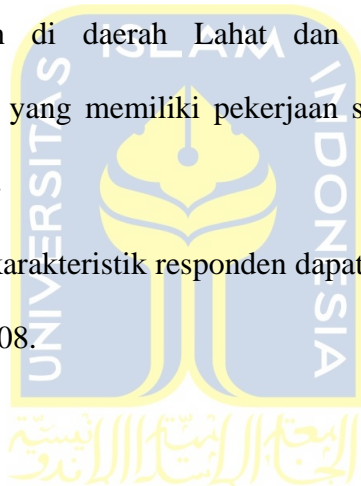
Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	12	10%
Pegawai Swasta	1	1%
Karyawan	24	19%
Wiraswasta	35	28%
wirausaha	28	22%
Lain-lain:		20%
Tenaga Kesehatan	2	
Honorar	2	
Guru	12	
Dokter	4	
Bidan	3	
Polisi	1	
Buruh	1	
<b>Total</b>	125	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas pekerjaan yang dimiliki oleh responden adalah wiraswasta yaitu sebanyak 35 orang (28%), kemudian dilanjut pada wirausaha sebanyak 28 orang (22%), karyawan sebanyak 24

orang (19%), pekerjaan PNS sebanyak 12 orang (10%) pekerjaan sebagai guru sebanyak 12 orang (10%), pekerjaan dokter sebanyak 4 orang (3%), pekerjaan bidan sebanyak 3 orang (2%) pekerjaan tenaga Kesehatan, dan honorer masing masing sebanyak 2 orang dan ditotalkan menjadi (4%), terakhir ada polisi, pegawai swasta, dan buruh masing masing sebanyak 1 orang jika ditotal menjadi (3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki peran penting dalam kepatuhan perpajakan di daerah Lahat dan Pagaralam merupakan responden yang memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta dan wirausaha.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 108.



#### 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Menjadi Wajib Pajak

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan waktu menjadi wajib pajak ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan Waktu Menjadi WP

Waktu Menjadi Wajib Pajak	Jumlah	Persentase
---------------------------	--------	------------

< 1 Tahun	10	8%
1-5 Tahun	54	43%
6-10 Tahun	56	45%
10-15 Tahun	2	2%
> 15 Tahun	3	2%
<b>Total</b>	125	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa waktu responden menjadi Wajib pajak, data diatas menunjukkan mayoritas waktu menjadi wajib pajak yaitu selama selama 6-10 Tahun juga sama memiliki jumlah sebanyak 56 orang (45%)kemudian dilanjut selama 1-5 Tahun Sebanyak 54 orang (43%), selama < 1 Tahun sebanyak 10 orang (8%), selama > 15 Tahun sebanyak 3 orang (2%) dan selama 10-15 Tahun Sebanyak 2 orang (2%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak responden yang telah memenuhi menjalankan kewajiban membayar pajak, dapat dilihat pada waktu 6-10 tahun sebanyak 56 dan waktu 1-5 tahun sebanyak 54 menjadi mayoritas waktu menjadi wajib pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa responden telah mematuhi perpajakan dalam jangka waktu yang lama.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 108.

#### 4.3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Wajib Pajak

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan Status Wajib Pajak ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 6 Karakteristik responden berdasarkan Subjek Pajak

Status Wajib Pajak	Jumlah	Persentase
Wajib Pajak Orang Pribadi	107	86%
Wajib Pajak Badan	18	14%
<b>Total</b>	125	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa berdasarkan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 125 responden, diperoleh sebanyak 107 (86%) responden menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi, dan sisanya sebanyak 18 (14%) responden menjadi Wajib pajak Badan. Hasil dari karakteristik responden berdasarkan subjek pajak ini menunjukkan bahwa masih sedikit sekali wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam, dari jumlah sampel sebanyak 125 responden yang terdaftar sebagai Wajib Pajak Badan hanya sebesar 12% dari seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 109.

#### 4.3.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan subjek pajak ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 7 Karakteristik responden berdasarkan Kepemilikan NPWP

<b>Kepemilikan NPWP</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Ya	115	92%
Tidak	10	8%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil data dari responden yaitu mayoritas responden memiliki NPWP yaitu sebanyak 115 orang (92%) dan sisanya sebanyak 10 orang (8%) tidak memiliki NPWP. Hasil dari data ini menunjukkan bahwa kepemilikan NPWP sangat tinggi, sehingga responden yang memiliki NPWP dapat dinyatakan menjadi warga negara Indonesia yang termasuk ke wajib pajak.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 109.

#### 4.3.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Konsultan Pajak

Sampel penelitian untuk 125 orang responden berdasarkan kepemilikan konsultan pajak ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4. 8 Karakteristik responden berdasarkan Kepemilikan Konsultan Pajak

<b>Kepemilikan Konsultan Pajak</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Ya	8	6%
Tidak	117	94%
<b>Total</b>	125	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden tidak mempunyai konsultan pajak yaitu sebesar 117 orang (94%) dan sisanya sebanyak 8 orang (6%). Hal ini menunjukkan bahwa jasa konsultan pajak di daerah Lahat dan Pagaralam belum banyak menggunakan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap kebutuhan konsultan pajak. serta, berdasarkan hasil dari karakteristik responden yang menggunakan jasa konsultan pajak sebanyak 8 orang ini, meliputi 6 responden sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi dan hanya terdapat 1 responden sebagai Wajib Pajak Badan.

Data karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 109.

### **4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **4.3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Uji Validitas ini dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas dari kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Uji ini dilakukan dengan responden sebanyak



125 responden. Kualitas kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Dalam pengujian ini untuk mengetahui koefisien korelasi kritisnya dapat dilihat dari tabel distribusi  $r$  menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini menggunakan responden sebanyak 125 responden, maka diperoleh nilai  $r$  tabel untuk 125 responden sebesar 0,176. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas.

Tabel 4. 9 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Nilai Signifikan	Kesimpulan
(Y) Kebutuhan Jasa Konsultan Pajak	Y.1	0,813	0,000	Valid
	Y.2	0,848	0,000	Valid
	Y.3	0,841	0,000	Valid
	Y.4	0,823	0,000	Valid
	Y.5	0,777	0,000	Valid
(X1) Sanksi Perpajakan	X1.1	0,809	0,000	Valid
	X1.2	0,789	0,000	Valid
	X1.3	0,721	0,000	Valid
	X1.4	0,747	0,000	Valid
	X1.5	0,789	0,000	Valid
(X2) Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan	X2.1	0,825	0,000	Valid
	X2.2	0,846	0,000	Valid
	X2.3	0,904	0,000	Valid
	X2.4	0,855	0,000	Valid
	X2.5	0,759	0,000	Valid
(X3) Kualitas Layanan Pajak	X3.1	0,778	0,000	Valid
	X3.2	0,804	0,000	Valid
	X3.3	0,786	0,000	Valid
	X3.4	0,824	0,000	Valid
	X3.5	0,882	0,000	Valid

(X4) Tarif Konsultan Pajak	X4.1	0,740	0,000	Valid
	X4.2	0,853	0,000	Valid
	X4.3	0,824	0,000	Valid
	X4.4	0,890	0,000	Valid
	X4.5	0,678	0,000	Valid
(X5) Kualitas Kinerja Konsultan Pajak	X5.1	0,864	0,000	Valid
	X5.2	0,922	0,000	Valid
	X5.3	0,902	0,000	Valid
	X5.4	0,824	0,000	Valid
	X5.5	0,699	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui besarnya nilai koefisien korelasi seluruh butir dari pertanyaan variabel penelitian. Hasil dari perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan variabel-variabel penelitian ini memiliki nilai signifikansi pearson correlation lebih besar dari pada nilai r tabel, dimana r tabel dari penelitian ini sebesar 0,176. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel sanksi perpajakan, sulitnya prosedur administrasi perpajakan, kualitas layanan pajak, tarif konsultan pajak, kualitas kerja konsultan pajak, serta kebutuhan konsultan pajak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

#### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan, dan mengetahui kuesioner yang dibagikan kepada

responden memenuhi syarat *reliable*. Kuesioner dapat dikatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil dari uji reliabilitas.

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kebutuhan Jasa Konsultan Pajak	6	0,916	Reliabel
2	Sanksi perpajakan	6	0,891	Reliabel
3	Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan	6	0,930	Reliabel
4	Kualitas Layanan Pajak	6	0,914	Reliabel
5	Tarif Konsultan pajak	6	0,904	Reliabel
6	Kualitas Kinerja Konsultan Pajak	6	0,933	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dinyatakan bahwa setiap variabel-variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Dari pernyataan ini maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir-butir dari seluruh variabel penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya .

#### 4.4 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Berlandaskan data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner, maka data yang berupa jawaban dari para

responden selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis. analisis ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut penyajian data dengan statistik deskriptif:

#### 4.4.1 Variabel Sanksi Perpajakan (X1)

Variabel sanksi perpajakan terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan rincian distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan:

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi X1

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata		
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah				
	F	%	F	%	F	%	F	S	F	%			
X1.1	3	27,2	7	60,8	1			3,2			125	100%	3,12
	4	%	6	%	1	8,8%	4	%					
X1.2	4	38,4	6	48,0	1	12,8		0,8			125	100%	3,24
	8	%	0	%	6	%	1	%					
X1.3	5	43,2	5	46,4				3,2			125	100%	3,30
	4	%	8	%	9	7,2%	4	%					
X1.4	3	25,6	6	49,6	2	22,4		2,4			125	100%	3,98
	2	%	2	%	8	%	3	%					
X1.5	6	50,4	5	40,0	1			0,8			125	100%	3,40
	3	%	0	%	1	8,8%	1	%					
Rata-rata											17,04		

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.11 pada item pertanyaan X1.1 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 34 (27,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 76 (60,8%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 11 (8,8%), dan responden menjawab sangat tidak

setuju sebanyak 4 (3,2%), serta memiliki mean sebesar 3,12 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X1.1 termasuk tinggi. Kemudian, pada item pertanyaan X1.2 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 48 (38,4%), responden menjawab Setuju sebanyak 60 (48,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 16 (12,8%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,8%), serta memiliki mean sebesar 3,24 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X1.2 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan X1.3 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 54 (43,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 58 (46,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 9 (7,2%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 (3,2%), serta memiliki mean sebesar 3,30 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X1.3 termasuk sangat tinggi. Kemudian pada item pertanyaan X1.4 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 32 (25,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 62 (49,6%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 28 (22,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 (2,4%), serta memiliki mean sebesar 3,98 yang apabila dilihat

dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X1.4 termasuk sangat tinggi.

Pada item pertanyaan X1.5 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 63 (50,4%), responden menjawab Setuju sebanyak 50 (40,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 11 (8,8%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,8%), serta memiliki mean sebesar 3,40 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X1.5 termasuk sangat tinggi. Maka, Hasil dari analisis ini memperoleh rata-rata seluruh pertanyaan variabel X1 sebesar 17,04. Maka dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan bahwa responden (wajib pajak) membutuhkan jasa konsultan pajak, serta mendukung bahwa tingginya sanksi perpajakan mempengaruhi kebutuhan konsultan pajak.

#### 4.4.2 Variabel Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan (X2)

Variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan rincian distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan:

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi X2

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	S	F	%	
X2.1	2	21,6	6	49,6	2	22,4		6,4			
	7	%	2	%	8	%	8	%	125	100%	2,86
X2.2	2	18,4	6	52,0	3	24,8	6	4,8			
	3	%	5	%	1	%	1	%	125	100%	2,84
X2.3	2	21,6	5	46,4	3	27,2		4,8			
	7	%	8	%	4	%	6	%	125	100%	2,85
X2.4	2	16,8	6	54,4	3	24,0		4,8			
	1	%	8	%	0	%	6	%	125	100%	2,83
X2.5	1	11,2	5	44,0	4	38,4		6,4			
	4	%	5	%	8	%	8	%	125	100%	2,60
Rata-rata											13,98

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.12 pada item pertanyaan X2.1 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 27 (21,6%) ,responden menjawab Setuju sebanyak 62 (49,6%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 28 (22,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 (6,4%), serta memiliki mean sebesar 2,86 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X2.1 termasuk tinggi. Kemudian, pada item pertanyaan X2.2 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 23(18,4%) ,responden menjawab Setuju sebanyak 65 (52,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 31 (24,8%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 61 (4,8%), serta memiliki mean sebesar 2,84 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X2.2 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan X2.3 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 27 (21,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 58 (46,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 34 (27,2%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 (4,8%), serta memiliki mean sebesar 2,85 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X2.3 termasuk tinggi. Kemudian pada item pertanyaan X2.4 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 21 (16,8%), responden menjawab Setuju sebanyak 68 (54,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 30 (24,0%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 (4,8%), serta memiliki mean sebesar 2,83 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X2.4 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan X2.5 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 14 (11,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 55 (44,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 48 (38,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 (6,4%), serta memiliki mean sebesar 2,60 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X2.5 termasuk tinggi. Maka, Hasil dari analisis ini memperoleh nilai rata-rata



dari seluruh pertanyaan variabel X2 sebesar 13,98. Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan bahwa responden (wajib pajak) membutuhkan jasa konsultan pajak, serta mendukung bahwa sulitnya prosedur administrasi perpajakan mempengaruhi kebutuhan konsultan pajak.

#### 4.4.3 Variabel Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3)

Variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan rincian distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan:

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi X3

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	S	F	%	
X3.1	2	21,6	8	64,0	1	10,4		4,0			
	7	%	0	%	3	%	5	%	125	100%	3,03
X3.2	3	31,2	7	58,4	1			2,4			
	9	%	3	%	0	8,0%	3	%	125	100%	3,18
X3.3	3	25,6	6	52,0	2	19,2		3,2			
	2	%	5	%	4	%	4	%	125	100%	3,00
X3.4	2	21,6	8	64,8	1	12,0		1,6			
	7	%	1	%	5	%	2	%	125	100%	3,06
X3.5	2	20,0	7	59,2	2	19,2		1,6			
	5	%	4	%	4	%	2	%	125	100%	2,98
Rata-rata											15,25

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.13 pada item pertanyaan X3.1 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat

Setuju sebanyak 27 (21,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 80 (64,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 13 (10,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 (4,0%), serta memiliki mean sebesar 3,03 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X3.1 termasuk tinggi. Kemudian, pada item pertanyaan X3.2 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 39 (31,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 73 (58,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 10 (8,0%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 (2,4%), serta memiliki mean sebesar 3,14 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X3.2 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan X3.3 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 32 (25,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 65 (52,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 24 (19,2%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 (3,2%), serta memiliki mean sebesar 3,00 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X3.3 termasuk tinggi. Kemudian pada item pertanyaan X3.4 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 27 (21,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 81 (64,8%),

responden menjawab tidak setuju sebanyak 15 (12,0%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 (1,6%), serta memiliki mean sebesar 3,06 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X3.4 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan X3.5 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 25 (20,0%), responden menjawab Setuju sebanyak 74 (59,2%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 24 (19,2%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 (1,6%), serta memiliki mean sebesar 2,98 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X3.5 termasuk tinggi. Maka, Hasil dari analisis ini memperoleh nilai rata-rata seluruh pertanyaan variabel X3 sebesar 15,25. Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan bahwa responden (wajib pajak) membutuhkan jasa konsultan pajak, serta mendukung bahwa kualitas pelayanan perpajakan mempengaruhi kebutuhan konsultan pajak.

#### 4.4.4 Variabel Tarif Konsultan Pajak (X4)

Variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan rincian distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan:

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi X4

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	S	F	%	
X4.1	2	22,4	8	69,6				1,6			
	8	%	7	%	8	6,4%	2	%	125	100%	3,13
X4.2	3	24,8	8	64,0				4,8			
	1	%	0	%	8	6,4%	6	%	125	100%	3,09
X4.3	2	23,2	8	64,0	1	10,4		2,4			
	9	%	0	%	3	%	3	%	125	100%	3,08
X4.4	4	33,6	7	60,0				1,6			
	2	%	5	%	6	4,8%	2	%	125	100%	3,26
X4.5	4	36,0	7	56,0				1,6			
	5	%	0	%	8	6,4%	2	%	125	100%	3,26
Rata-rata											15,82

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.14 pada item pertanyaan X4.1 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 28 (22,4%) ,responden menjawab Setuju sebanyak 87 (69,6%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 8 (6,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 (1,6%), serta memiliki mean sebesar 3,13 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X4.1 termasuk tinggi. Kemudian, pada item pertanyaan X4.2 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 31(24,8%) ,responden menjawab Setuju sebanyak 80 (64,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 8 (6,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 (4,8%), serta memiliki mean sebesar 3,09 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean

yang dimiliki pada item pertanyaan X4.2 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan X4.3 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 29 (23,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 80 (64,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 13 (10,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 (2,4%), serta memiliki mean sebesar 3,08 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X4.3 termasuk tinggi. Kemudian pada item pertanyaan X4.4 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 42 (33,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 75 (60,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 6 (4,8%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 (1,6%), serta memiliki mean sebesar 3,26 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X4.4 termasuk sangat tinggi.

Pada item pertanyaan X4.5 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 45 (36,0%), responden menjawab Setuju sebanyak 70 (56,0%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 8 (6,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 (1,6%), serta memiliki mean sebesar 3,26 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X4.5 termasuk

sangat tinggi. Maka, Hasil dari analisis ini memperoleh nilai rata-rata dari setiap pertanyaan sebesar 15,82. Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan bahwa responden (wajib pajak) membutuhkan jasa konsultan pajak, serta mendukung bahwa tarif konsultan pajak mempengaruhi kebutuhan konsultan pajak.

#### 4.4.5 Variabel Kualitas Kinerja Konsultan Pajak (X5)

Variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan rincian distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan:

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi X5

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata	
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%	F	S	F	%		
X5.1	6	48,8	5	44,8				3,2				3,39
	1	%	6	%	4	3,2%	4	%	125	100%		
X5.2	6	52,8	5	42,4				1,6				3,46
	6	%	3	%	4	3,2%	2	%	125	100%		
X5.3	7	57,6	4	38,4				2,4				3,51
	2	%	8	%	2	1,6%	3	%	125	100%		
X5.4	6	48,8	5	46,4				0,8				3,43
	1	%	8	%	5	4,0%	1	%	125	100%		
X5.5	7	57,6	5	40,0				0				3,55
	2	%	0	%	3	2,4%	0	0%	125	100%		
Rata-rata											17,34	

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.15 pada item pertanyaan X5.1

responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 61 (48,8%), responden menjawab Setuju sebanyak 56 (44,8%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 4 (3,2%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 (3,2%), serta memiliki mean sebesar 3,39 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X5.1 termasuk sangat tinggi. Kemudian, pada item pertanyaan X5.2 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 66 (52,8%), responden menjawab Setuju sebanyak 53 (42,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 4 (3,2%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 (1,6%), serta memiliki mean sebesar 3,46 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X5.2 termasuk sangat tinggi.

Pada item pertanyaan X5.3 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 72 (57,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 48 (38,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 2 (1,6%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 (2,4%), serta memiliki mean sebesar 3,51 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X5.3 termasuk sangat tinggi. Kemudian pada item pertanyaan X5.4 responden

yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 61 (48,8%), responden menjawab Setuju sebanyak 58 (46,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 5 (4,0%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,8%), serta memiliki mean sebesar 3,43 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X5.4 termasuk sangat tinggi.

Pada item pertanyaan X5.5 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 72 (57,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 50 (40,0%), dan responden menjawab tidak setuju sebanyak 3 (2,4%), serta memiliki mean sebesar 3,55 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan X5.5 termasuk sangat tinggi. Maka, Hasil dari analisis ini memperoleh nilai rata-rata dari setiap pertanyaan variabel X5 sebesar 17,34. Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan bahwa responden (wajib pajak) membutuhkan jasa konsultan pajak, serta mendukung bahwa kualitas kinerja konsultan pajak mempengaruhi kebutuhan konsultan pajak.

#### 4.4.6 Variabel Kebutuhan Konsultan Pajak (Y)

Variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan. Pengujian ini dilakukan



menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan rincian distribusi frekuensi variabel sanksi perpajakan:

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Y

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	S	F	%	
Y.1	19	15,2%	63	50,4%	37	29,6%	6	4,8%	125	100%	2,76
Y.2	22	17,6%	77	61,6%	25	20,0%	1	0,8%	125	100%	2,96
Y.3	25	20,0%	74	59,2%	25	20,0%	1	0,8%	125	100%	2,98
Y.4	29	23,2%	84	67,2%	21	16,8%	0	0%	125	100%	3,14
Y.5	38	30,4%	76	60,8%	8	6,4%	3	2,4%	125	100%	3,19
Rata-rata											15,03

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 6)

Berdasarkan tabel 4.16 pada item pertanyaan Y.1 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 19 (15,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 63 (50,4%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 37 (29,6%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 (4,8%), serta memiliki mean sebesar 2,76 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan Y.1 termasuk tinggi. Kemudian, pada item pertanyaan Y.2 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 22 (17,6%), responden menjawab Setuju sebanyak 77 (61,6%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 25 (20,0%), dan responden menjawab

sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,8%), serta memiliki mean sebesar 2,96 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan Y.2 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan Y.3 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 25 (20,0%), responden menjawab Setuju sebanyak 74 (59,2%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 25 (20,0%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 (0,8%), serta memiliki mean sebesar 2,98 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan Y.3 termasuk tinggi. Kemudian pada item pertanyaan Y.4 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 29 (23,2%), responden menjawab Setuju sebanyak 84 (67,2%), dan responden menjawab tidak setuju sebanyak 12 (9,6%), serta memiliki mean sebesar 3,14 yang apabila dilihat dalam kategori skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan Y.4 termasuk tinggi.

Pada item pertanyaan Y.5 responden yang menjawab pertanyaan dengan pilihan Sangat Setuju sebanyak 38 (30,4%), responden menjawab Setuju sebanyak 76 (60,8%), responden menjawab tidak setuju sebanyak 8 (6,4%), dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 (2,4%), serta memiliki mean sebesar 3,19 yang apabila dilihat dalam kategori

skala mean yang dimiliki pada item pertanyaan Y.5 termasuk tinggi. Maka, Hasil dari analisis ini memperoleh nilai rata-rata dari seluruh pertanyaan variabel Y sebesar 15,03. Maka dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden setuju terhadap pernyataan bahwa responden (wajib pajak) membutuhkan jasa konsultan pajak.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi setiap variabel terikat dan bebas dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal atau tidaknya dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil dari uji normalitas.

Tabel 4. 17 Uji Normalitas

	<b>Unstandardized Residual</b>	<b>Keterangan</b>
Test Statistic	0,072	Normal
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,184	

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 7)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dinyatakan bahwa model regresi ini berdistribusi normal, karena nilai probabilitas model regresi menunjukkan angka 0,184 yang dimana dapat dinyatakan nilai probabilitasnya lebih dari dari 0,05. Sehingga, model regresi ini layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

#### 4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Apabila dalam sebuah model regresi tidak terjadi korelasi maka model regresi dapat dinyatakan baik, begitu juga sebaliknya. Multikolinearitas ini dapat dilihat pada nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika, nilai  $VIF > 10$  dan nilai  $tolerance < 0,1$  maka terdapat gangguan multikolinearitas, sedangkan jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat gangguan multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 4. 18 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Sanksi Perpajakan (X1)	0,612	1,634	Non Multikolinieritas
Sulitnya Prosedur administrasi Perpajakan (X2)	0,720	1,389	Non Multikolinieritas

Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3)	0,730	1,370	Non Multikolinieritas
Tarif Konsultan Pajak (X4)	0,562	1,780	Non Multikolinieritas
Kualitas Kinerja Konsultan Pajak (X5)	0,665	1,505	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 7)

Berdasarkan pada tabel 4.18 dapat dinyatakan bahwa nilai *Tolerance* variabel  $X_1 = 0,612$ ,  $X_2 = 0,720$ ,  $X_3 = 0,730$ ,  $X_4 = 0,562$ ,  $X_5 = 0,665$ . Kemudian, nilai VIF variabel  $X_1 = 1.634$ ,  $X_2 = 1.389$ ,  $X_3 = 1.370$ ,  $X_4 = 1.780$ ,  $X_5 = 1.505$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari 0,10, serta hasil dari nilai VIF juga menunjukkan bahwa nilainya kurang dari 10, yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Sehingga model regresi ini layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

#### 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu yang mempunyai sifat homoskedastisitas. Untuk melihat sifat homoskedastisitas dapat dilihat dari nilai probabilitas, jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi tidak terkena heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Pengujian ini menggunakan dua uji yaitu uji glejser dan uji scatterplot

yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. 19 Uji Keteroskedastisitas dengan Glejser

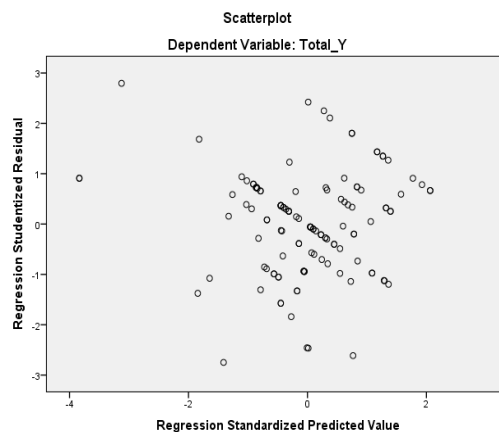
Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Sanksi Perpajakan (X1)	0,116	0,05	Homoskedastisitas
Sulitnya Prosedur administrasi Perpajakan (X2)	0,764	0,05	Homoskedastisitas
Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3)	0,982	0,05	Homoskedastisitas
Tarif Konsultan Pajak (X4)	0,254	0,05	Homoskedastisitas
Kualitas Kinerja Konsultan Pajak (X5)	0,542	0,05	Homoskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 7)

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dinyatakan bawah nilai probabilitas pada setiap variabel independen memiliki nilai  $> 0,50$ , sehingga model regresi ini layak untuk digunakan pada analisis selanjutnya.

Sedangkan, apabila uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatterplot* dengan bantuan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedasitas dengan *Scatterplot*



Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu y, serta tidak ada pola yang jelas pada grafik, kemudian tidak terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar, kemudian menyempit), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan homoskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier

Pada penelitian ini analisis regresi linear yang digunakan adalah model *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil regresi linear model. *Moderate Regression Analysis (MRA)* dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

Tabel 4. 20 Hasil Regresi Linear Model MRA

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas	Hasil
(Constant)	0,200	0,654	0,514	
Sanksi Perpajakan (X1)	0,174	2,038	0,044	Hipotesis diterima
Sulitnya Prosedur administrasi Perpajakan (X2)	0,067	1,007	0,316	Hipotesis ditolak
Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3)	0,221	2,834	0,005	Hipotesis diterima
Tarif Konsultan Pajak (X4)	0,244	2,515	0,013	Hipotesis diterima

Kualitas Kinerja Konsultan Pajak (X5)	0,176	2,060	0,042	Hipotesis diterima
R	0,653			
R Square	0,427			
Adjusted R Square	0,402			

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 8)

#### 4.6.1 Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada tabel 4.20 dengan menggunakan program statistik komputer SPSS menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sebagai berikut:

$$Y = 0,200 + 0,174X_1 + 0,067X_2 + 0,221X_3 + 0,244X_4 + 0,176X_5$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dianalisis bahwa koefisien regresi tersebut adalah:

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen yang mempengaruhi kebutuhan konsultan pajak. Artinya jika  $X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 = 0$ , maka kebutuhan konsultan pajak akan sama dengan 0,200. Serta didapat t-hitung sebesar 0,654 dan probabilitas sebesar 0,514.
- Koefisien regresi untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,174 menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak. Pengaruh positif menunjukkan bahwa variabel sanksi



perpajakan dengan kebutuhan konsultan pajak memiliki hubungan yang searah. maka, sanksi perpajakan akan berdampak terhadap tingginya kebutuhan jasa konsultan pajak, maupun sebaliknya apabila pengenaan sanksi perpajakan rendah maka kebutuhan konsultan pajak pun akan menurun. Serta diperoleh t-hitung sanksi perpajakan sebesar 2,038 dan probabilitas sebesar 0,044.

- c. Koefisien regresi untuk variabel X2 sebesar 0,067 menunjukkan bahwa variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak. Pengaruh positif menunjukkan bahwa variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan dengan kebutuhan konsultan pajak memiliki hubungan yang searah. maka, sulitnya prosedur administrasi perpajakan akan berdampak terhadap tingginya kebutuhan jasa konsultan pajak, maupun sebaliknya apabila sulitnya prosedur administrasi perpajakan rendah maka kebutuhan konsultan pajak pun akan menurun. Serta diperoleh t-hitung sulitnya prosedur administrasi perpajakan sebesar 1,007 dan probabilitas sebesar 0,316.
- d. Koefisien regresi untuk variabel X3 sebesar 0,221 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan

perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak. Pengaruh positif menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan perpajakan dengan kebutuhan konsultan pajak memiliki hubungan yang searah. maka, kualitas pelayanan perpajakan akan berdampak terhadap tingginya kebutuhan jasa konsultan pajak, maupun sebaliknya apabila penilaian atas kualitas pelayanan perpajakan dari responden baik, yang berarti kualitas pelayanan perpajakan rendah maka kebutuhan konsultan pajak pun akan menurun. Serta diperoleh t-hitung kualitas pelayanan perpajakan sebesar 2,834 dan probabilitas sebesar 0,005.

- e. Koefisien regresi untuk variabel X4 sebesar 0,244 menunjukkan bahwa variabel tarif konsultan pajak memiliki pengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak. Pengaruh positif menunjukkan bahwa variabel tarif konsultan pajak dengan kebutuhan konsultan pajak memiliki hubungan yang searah. maka, tarif konsultan pajak akan berdampak terhadap tingginya kebutuhan jasa konsultan pajak, maupun sebaliknya apabila perspektif dari responden tentang tarif konsultan pajak yang tinggi rendah maka kebutuhan konsultan pajak pun akan menurun. Serta diperoleh t-hitung sanksi perpajakan

sebesar 2,515 dan probabilitas sebesar 0,013.

- f. Koefisien regresi untuk variabel X5 sebesar 0,176 menunjukkan bahwa variabel kualitas kinerja konsultan pajak memiliki pengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak. Pengaruh positif menunjukkan bahwa variabel kualitas kinerja konsultan pajak dengan kebutuhan konsultan pajak memiliki hubungan yang searah. maka, kualitas kinerja konsultan pajak akan berdampak terhadap tingginya kebutuhan jasa konsultan pajak, maupun sebaliknya apabila kualitas kinerja konsultan pajak rendah maka kebutuhan konsultan pajak pun akan menurun. Serta diperoleh t-hitung sanksi perpajakan sebesar 2,060 dan probabilitas sebesar 0,042.

#### 4.6.2 Hasil Pengujian t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap dependen. Untuk mengetahui hasil dari uji t ini dapat dilihat pada nilai probabilitas dan t hitung setiap variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan 125 responden, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,98010.

- a. Variabel Sanksi Perpajakan (X1)

**H1: Tingginya penerapan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap penggunaan jasa**

### **konsultan pajak.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,044, serta nilai t hitung sebesar 2,038. Hasil dari olah data menyatakan bahwa nilai probabilitas  $0,044 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $2,038 > t$  tabel 1,98010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sanksi perpajakan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan konsultan pajak (Y) di Lahat dan Pagaralam.

- b. Variabel Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan (X2)

### **H2: Sulitnya prosedur administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,316, serta nilai t hitung sebesar 1,007. Hasil dari olah data menyatakan bahwa nilai probabilitas  $0,316 > 0,05$ , dan nilai t hitung  $1,007 < t$  tabel 1,98010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sulitnya prosedur administrasi perpajakan (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebutuhan konsultan pajak (Y) di Lahat dan Pagaralam. Hasil dari uji ini menunjukkan

bahwa kesulitan dalam prosedur administrasi perpajakan ini bukan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh sejumlah wajib pajak, dari hasil uji ini juga dapat disimpulkan bahwa mayoritas wajib pajak sudah memahami tentang prosedur administrasi perpajakan yang terbaru.

c. Variabel Kualitas Pelayanan Perpajakan (X3)

**H3: Kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh negatif terhadap kebutuhan konsultan pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan perpajakan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,005, serta nilai t hitung sebesar 2,834. Hasil dari olah data menyatakan bahwa nilai probabilitas  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,834 > 1,98010$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sulitnya prosedur kualitas pelayanan perpajakan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan konsultan pajak (Y) di Lahat dan Pagaralam.

d. Variabel Tarif Konsultan Pajak (X4)

**H4: Tarif konsultan pajak berpengaruh negatif terhadap kebutuhan konsultan pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel tarif

konsultan pajak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,013, serta nilai t hitung sebesar 2,515. Hasil dari olah data menyatakan bahwa nilai probabilitas  $0,013 < 0,05$ , serta nilai t hitung  $2,515 > t$  tabel 1,98010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tarif Konsultan Pajak (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan konsultan pajak (Y) di Lahat dan Pagaram.

e. Variabel Kualitas Kinerja Konsultan Pajak(X5)

**H5: Kualitas kinerja konsultan pajak berpengaruh positif terhadap kebutuhan konsultan pajak.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas kinerja konsultan pajak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,042, serta nilai t hitung sebesar 2,060. Hasil dari olah data menyatakan bahwa nilai probabilitas  $0,042 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $2,060 > t$  tabel 1,98010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas kinerja konsultan pajak (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan konsultan pajak (Y) di Lahat dan Pagaram.

#### 4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada Uji  $R^2$  ini akan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan secara

komprehensif dengan variabel terikat. Apabila hasil uji ini ( $R^2$ ) memiliki hasil yang besar atau semakin mendekati *range* 1 maka akan menghasilkan variabel bebas memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Dibawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4. 21 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of The Estimate</b>
0,653	0,427	0,402	0,41602

Sumber: Data Primer Diolah , 2022 (Lampiran 0)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dinyatakan bahwa nilai R Square sebesar 0,402 hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3, X3, X4, X5 secara simultan bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 40,2% dengan sisanya sebesar 59,8% (100% - 40,2% ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Pengaruh Tingginya Sanksi Perpajakan terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak. hal ini dapat dikarenakan mayoritas

wajib pajak telah sadar tentang tingginya pengenaan sanksi perpajakan yang akan didapat apabila tidak menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak yaitu membayar pajak tepat waktu. Apabila wajib pajak kurang paham tentang pengenaan sanksi perpajakan ini, maka dapat menyebabkan tingginya ketidakpatuhan dalam perpajakan. Salah satu yang menjadi pendukung untuk mematuhi perpajakan itu sendiri adalah menggunakan jasa konsultan pajak, karena apabila menggunakan jasa ini akan membantu dalam mematuhi perpajakan dan tentunya akan meminimalisir pengenaan sanksi perpajakan.

Penelitian ini mendukung (Ristika Ayu Handayani, 2018) penelitian yang menggunakan objek penelitian wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sleman, yang mendapatkan hasil bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. relevansi pada penelitian ini adalah semakin tingginya sanksi perpajakan yang diketahui wajib pajak, mereka akan mematuhi perpajakan, untuk membantu mereka dalam memenuhi kewajiban mereka akan membutuhkan jasa konsultan pajak.

Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi, yang dimana pada teori atribusi menyatakan bahwa proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui penyebab atau alasan suatu



peristiwa atas perilaku dirinya sendiri maupun orang lain sehingga mereka akan mendapatkan faktor yang menjadi pemicu dari perilaku tersebut, dikaitkan dengan penelitian ini wajib pajak akan mengamati orang-orang sekitar yang dapat dijangkau dengan berbagai media seperti televisi, kabar berita, sosial media dan lain-lain terkait tentang sanksi perpajakan yang tinggi sehingga mereka sadar akan pentingnya mematuhi kewajiban perpajakan.

#### 4.7.2 Pengaruh Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa sulitnya prosedur administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak, hal ini dapat disebabkan dengan mayoritas wajib pajak telah memahami tentang prosedur administrasi perpajakan yang digunakan oleh negara Indonesia ini, yang mengakibatkan tidak membutuhkan jasa konsultan pajak yang akan membantu dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Apabila wajib pajak masih kebingungan tentang prosedur perpajakan yang digunakan tentunya mereka akan membutuhkan jasa konsultan pajak ini.

Menurut teori atribusi, menyatakan bahwa seseorang dapat belajar dari pengamatan dan pengalaman secara langsung. Masyarakat yang terdaftar di KPP Pratama telah

mengamati prosedur administrasi perpajakan yang berlaku sehingga mereka memiliki pemahaman tentang prosedur administrasi perpajakan yang sulit ini.

Sistem prosedur administrasi perpajakan yang digunakan oleh Indonesia mengalami reformasi menjadi modern yang optimal. Reformasi yang dilakukan ini terbukti memudahkan pelayanan dan pengawasan kepada wajib pajak, sehingga proses perpajakan menjadi lebih teratur dan terkontrol. Reformasi administrasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan perpajakan dengan cepat dengan kepastian hukum yang terjamin, serta dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku.

#### 4.7.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak, hal ini dapat disebabkan layanan perpajakan yang telah diberikan oleh kantor KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagar Alam belum memuaskan, sehingga belum membantu wajib pajak dalam hal menjalankan kewajiban membayar pajak, oleh karena itu wajib pajak akan sangat membutuhkan jasa konsultan pajak, karena apabila kita memiliki konsultan sendiri maka kita akan lebih praktis untuk

mengatur perpajakan dan akan meminimalisir terjadinya pelanggaran dan telat bayar.

Penelitian ini mendukung (Intani, 2018) yang menggunakan wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan, hasil yang diperoleh bahwa persepsi pelayanan fiskus berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa konsultan pajak. relevansi dengan penelitian ini adalah persepsi pelayanan fiskus yang diberikan pada KPP akan berpengaruh dengan kualitas pelayanan perpajakan yang ada di KPP, apabila persepsi yang dimiliki sangat baik maka layanan yang akan diberikan akan menghasilkan kepuasan dari para wajib pajak, serta dengan kualitas terbaik pula yang akan diberikan pada wajib pajak.

Kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan oleh kantor pelayanan memiliki pengaruh terhadap pemahaman wajib pajak tentang perpajakan, karena dengan kantor pelayanan mereka akan mendapatkan layanan yang akan membantu mereka dalam menjalankan prosedur yang ada, dan apabila layanan yang diberikan tidak baik maka akan menambah tingkat ketidakpatuhan perpajakan.

#### 4.7.4 Pengaruh Tarif Konsultan Pajak terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak

Hasil dari penelitian ini memperoleh bahwa tarif

konsultan pajak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak. hal ini disebabkan bahwa telah banyak responden mengetahui bahwa tarif konsultan pajak sangatlah tidak murah, dan masih tergolong tinggi di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi, sehingga tarif konsultan pajak memiliki kaitan tentang kebutuhan konsultan pajak. apabila tarif konsultan pajak masih bisa diterima oleh wajib pajak mereka akan langsung menggunakan jasa konsultan pajak.

Tarif konsultan pajak ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kebutuhan konsultan pajak. tarif yang ditawarkan oleh konsultan pajak masih terbilang tinggi, sehingga masih banyak wajib pajak belum menggunakan jasa konsultan pajak khususnya wajib pajak orang pribadi. Serta, tarif pajak yang mereka tanggung lumayan tinggi sehingga mereka masih memikirkan banyak hal untuk menggunakan jasa konsultan pajak ini.

Penelitian ini mendukung (*Rudyani, 2020*) yang menggunakan wajib pajak di Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Sekitarnya , yang memperoleh hasil bahwa tarif perpajakan berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kesadaran perpajakan. Relevansi dengan penelitian ini menunjukkan bahwa tarif perpajakan yang akan ditanggung oleh wajib pajak berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kesadaran

perpajakan, karena dengan kesadaran perpajakan pasti akan berhubungan dengan jumlah tarif yang akan ditanggung, sehingga apabila wajib pajak memiliki kesadaran perpajakan yang tinggi maka mereka akan berusaha untuk mematuhi kewajiban dengan cara yang terbaik, salah satunya menggunakan jasa konsultan pajak ini.

#### 4.7.5 Pengaruh Kualitas Kinerja Konsultan Pajak terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja konsultan pajak berpengaruh terhadap kebutuhan konsultan pajak. hal ini disebabkan oleh kualitas kinerja seseorang akan sangat berpengaruh juga terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh mereka, yang dimana itu akan terkait dengan kepercayaan dari klien mereka. Wajib pajak juga pasti akan memilih seseorang yang akan membantu mereka yang memiliki sikap profesional dan Riwayat kinerja yang baik pula.

Penelitian ini mendukung (Wong, 2021) yang menggunakan 130 responden konsultan pajak yang berada di provinsi kepulauan Riau, yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja konsultan pajak, penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairannisa

& Cheisviyanny, 2019) yang memperoleh hasil bahwa jenis konsultan pajak yang banyak dipilih oleh wajib pajak adalah konsultan yang memiliki sifat jujur, karena mereka menggunakan jasa konsultan untuk membantu dalam membayar pajak yang masih mengalami kesulitan mengelola pajak.

Kualitas kinerja konsultan pajak berpengaruh terhadap pemilihan dalam menggunakan jasa konsultan pajak, karena yang akan dipilih oleh banyak wajib pajak tentunya seseorang konsultan yang memiliki sikap baik, jujur, profesional, adil serta kinerja yang sangat bagus. Karena wajib pajak akan memberikan kepercayaan mereka terhadap seseorang konsultan guna membantu mereka dalam memenuhi kepatuhan perpajakan itu sendiri.

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari tingginya sanksi perpajakan, sulitnya prosedur administrasi perpajakan, kualitas pelayanan perpajakan, tarif konsultan pajak, serta kualitas kinerja konsultan pajak terhadap kebutuhan konsultan pajak. berdasarkan analisis yang dilakukan diatas memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingginya Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak
2. Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak
3. Kualitas Pelayanan Perpajakan berpengaruh terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak
4. Tarif Konsultan Pajak berpengaruh terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak
5. Kualitas Kinerja Konsultan Pajak berpengaruh terhadap Kebutuhan Konsultan Pajak

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau angket yang dilakukan secara online, kurang fleksibel dan efisien, karena

peneliti harus menghubungi satu persatu dan follow up secara berkala kepada wajib pajak

2. Lokasi yang dilaksanakan untuk penelitian ini berada di beda pulau yaitu pulau sumatera sehingga penelitian ini kurang efektif dalam hal waktu penelitian karena mengharuskan peneliti mengunjungi tempat penelitian

### 5.3 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang menggunakan objeknya wajib pajak badan, sehingga hasil dari penelitian dapat benar-benar menggambarkan kebutuhan terkait jasa konsultan pajak.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan tempat yang akan dipilih untuk penelitian karena objek dari tempat yang akan dipilih akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Harmana, I. M. D. (2021). Pengaruh Pengalaman, Idealisme Dan Komitmen Profesional Pada Pembuatan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Accounting Profession Journal*, 3(1), 9–20. <https://doi.org/10.35593/apaji.v3i1.22>
- Intani, H. D. R. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Minat Menggunakan Jasa Konsultan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Badan Terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan)*. Jakarta. 2014. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia N0.111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak. Pemerintah Jakarta. Republik Indonesia.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Juliandi, A. 2014. *Metodologi penelitian Bisnis, Medan : Umsu Pers*
- Khairannisa, D., & Cheisviyanny, C. (2019). Analisis Peranan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1151–1167. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.133>
- Khotimah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Wijaya.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi., 2013
- Muhammad Nuryatno, R. H. (2019). Factors That Influence The Interest In Using Tax Consultant Services. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 77.

<https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.461>

Nazaruddin, Ietje., Agus Tri Basuki. (2017). Analisis Statistik Dengan SPSS. Yogyakarta: Danisa Media.

Nugraheni, A. P., & Sunaningsih, S. N. (2020). *Peran Konsultan Pajak Dalam Kepatuhan Pajak*. 4(1), 49–58.

Pahala, I., Hasanah, N., Khairani, R., Kiswanto., Musyaffi, S., & Ayatulloh, M. (2021). *The Quality Effect of Service, Perception, Taxpayer Motivation of The Interest of Using Tax Consultant Services*. (n.d.). Retrieved October 2, 2022, from

<https://web.s.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=15822559&AN=154444729&h=zlbun5LqWggBU PazagNAMig07032Nj0XRYVS1zXL901t7o0auGckAWJoBD8Ab0ZVT%2FC7lRZmFTWI%2FESworoATQ%3D%3D&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLoca>

Pencarian - KBBI Daring. (n.d.). Retrieved February 10, 2023, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S. (2011). Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH. *Perpajakan, Asas Dan Dasar*, 19–56.

Ristika Ayu Handayani, 14312136. (2018). *PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SLEMAN*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6191>

Rudyani 2020). *ADMINISTRASI PERPAJAKAN ( Studi Kasus pada wajib pajak di*

Yogyakarta , Jawa Tengah , dan Sekitarnya).

Robbins, Stephen P. 2001. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>

Sundari, R., Juwita, R., Casmadi, Y., & Syafrizal, A. (2021). Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak Di Surabaya. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2330>

Supadmi, Ni Luh. 2009. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 4, No. 2, Hal:1-14.

Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2007 tentang Peraturan serta Tata Cara Perpajakan. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2007 tentang Peraturan serta Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara, 2000*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.

UU No. 36 Tahun 2008. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*.

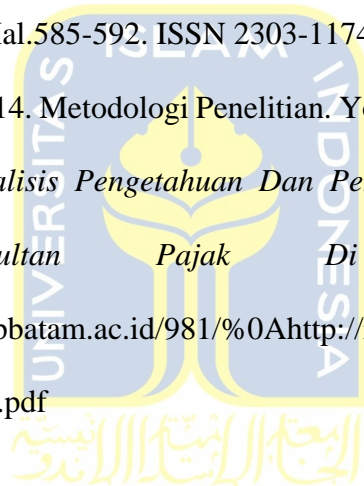
UU RI Nomor 6 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (1983). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&c>

ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAe  
gQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasa  
r-modal%2Fregulasi%2Fundang-  
undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo

Warouw, Junica Zsezsa Sabhatini. Jullie J. Sondakh dan Stanley K. Walandouw.  
2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap  
Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada KPP  
Pratama Manado Dan KPP Pratama Bitung). Jurnal EMBA Vol.3 No.4  
Desember 2015, Hal.585-592. ISSN 2303-1174.

Wiratna, Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wong, V. (2021). *Analisis Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Kualitas  
Kerja Konsultan Pajak Di Kepulauan Riau*.  
[http://repository.upbatam.ac.id/981/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/981/  
1/cover s.d bab III.pdf](http://repository.upbatam.ac.id/981/%0Ahttp://repository.upbatam.ac.id/981/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf)



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Prawiro Kuat, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55283, Telp. (0274) 881546, 883087, 885376;

Yogyakarta, 5 Januari, 2023

Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth

Kepala

KPP Pratama Lahat

*Assalamualaikum wr.wb*

Diberitahukan dengan hormat,

kami dari Universitas Islam Indonesia, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i berikut ini:

Nama : Yuni Kartika

NIM : 19312398

Program Studi : Akuntansi / S1

Untuk melaksanakan pengambilan data penelitian skripsi di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagaralam, dengan judul:

*"Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebutuhan Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak di KPP Pratama Lahat dan KP2KP Pagaralam)"*

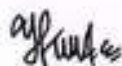
Pelaksanaan pengambilan data mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Indonesia akan dilaksanakan selama dua pekan, akan dimulai pada tanggal 5 Januari 2023 s/d 10 Januari 2023

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamualaikum wr.wb*

Hormat Saya,

Peneliti



(Yuni Kartika)



## Lampiran 2 Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### (Studi Empiris Wajib Pajak)

#### Identitas Responden

Beri tanda ( ✓ ) pada lingkaran yang dipilih dan isilah titik-titik tersebut.

Nama (Boleh Inisial) : .....

Umur : ..... Tahun

Nomor Telp/WA : .....

#### Jenis Kelamin                      Subjek Pajak (pilih sesuai dengan data yang dimiliki)

( ) Laki -Laki                      ( )      Wajib Pajak Orang Pribadi

( ) Perempuan                      ( )      Wajib Pajak Badan

#### Pendidikan Terakhir

( ) SD

( ) D3

( ) PNS

( ) Wiraswasta

( ) SMP

( ) S1

( ) Pegawai Swasta

( ) Pedagang

( ) SMA

( ) S2

( ) Karyawan

( ) Buruh

( ) Lain-Lain : .....



#### Lama Menjadi Wajib Pajak

( ) < 1 Tahun

( ) 1-5 Tahun

( ) 6-10 Tahun

( ) 10-15 Tahun

( ) > 15 Tahun

#### Memiliki NPWP

( ) Ya

( ) Tidak

#### Memiliki Konsultan Pajak

( ) Ya

( ) Tidak

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memilih jawaban dengan memberikan tanda ( ✓ ) pada salah satu angka diantara 1 sampai 4 dengan keterangan sebagai berikut:

1. STS                      : Sangat Tidak Setuju
2. TS                      : Tidak Setuju
3. S                      : Setuju
4. SS                      : Sangat Setuju

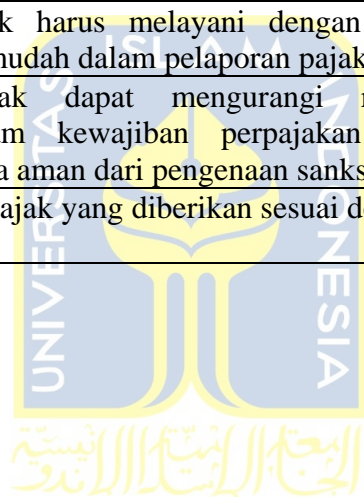
Bagaimana pendapat Saudara mengenai pertanyaan berikut:

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
<b>I. Sanksi Perpajakan</b>					
1.	Saya mengetahui atas kelalaian saya bisa dibawa ke ranah pidana				
2.	Tidak ada toleransi kepada pelanggaran perpajakan				
3.	Adanya sanksi digunakan untuk mendisiplinkan wajib pajak				
4.	Menurut saya sanksi yang berlaku saat ini sangat				

	berat				
5.	Saya akan selalu menghindari perilaku yang mengakibatkan menerima sanksi perpajakan				
<b>II. Sulitnya Prosedur Administrasi Perpajakan</b>					
6.	Saya mengalami kesulitan mengikuti perubahan serta update perundang-undangan yang berlaku				
7.	Saya mengalami kesulitan dalam melakukan prosedur administrasi perpajakan				
8.	Saya mengalami kebingungan saat pengisian SPT sesuai dengan peraturan yang ada				
9.	Saya mengalami kesulitan pada saat melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan sendiri				
10.	Saya pernah melakukan kesalahan pada saat proses administrasi perpajakan				
<b>III. Kualitas Layanan Pajak</b>					
11.	Petugas pajak memiliki kompetensi skill, knowledge, experience dalam hal kebijakan dan administrasi perpajakan				
12.	Petugas pajak memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik				
13.	Petugas pajak memberikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami				
14.	Petugas pajak melayani saya bersikap disiplin				
15.	Petugas pajak dapat dipercaya dan meyakinkan				
<b>IV. Kebutuhan Konsultan Pajak</b>					
16.	Saya tidak puas dengan pelayanan yang diberikan petugas pajak, oleh karena itu jasa konsultan pajak sangat membantu				
17.	Sarana dan prasarana yang tersedia di KPP belum memadai, oleh karena itu jasa konsultan pajak sangat membantu				
18.	Petugas pajak belum memenuhi kebutuhan perpajakan, oleh karena itu jasa konsultan pajak sangat membantu				
19.	Jika saya mengalami kesulitan saya akan menggunakan jasa konsultan pajak				
20.	Saya akan sangat terbantu jika terdapat konsultan pajak yang membantu dalam proses administrasi				
<b>V. Tarif Konsultan Pajak</b>					
21.	Saya mengetahui tarif jasa konsultan pajak tidak				



	murah				
22.	Tarif konsultan masih belum terjangkau untuk kebutuhan klien				
23.	Saya ingin menggunakan jasa konsultan pajak, tetapi saya terkendala dengan tarif yang diberikan				
24.	Apabila tarif bisa disosialisasikan dan sesuai dengan kemampuan untuk membayar saya akan menggunakan jasa konsultan				
25.	Biaya yang dikeluarkan harus sebanding dengan yang akan didapatkan Wajib Pajak				
<b>VI. Kualitas Kerja Konsultan Pajak</b>					
26.	Konsultan pajak memiliki prestasi yang berkualitas				
27.	Konsultan pajak bersikap profesional dalam memberikan jasa kepada klien				
28.	Konsultan pajak harus melayani dengan baik sehingga lebih mudah dalam pelaporan pajak				
29.	Konsultan pajak dapat mengurangi resiko kesalahan dalam kewajiban perpajakan dan memberikan rasa aman dari pengenaan sanksi				
30	Jasa konsultan pajak yang diberikan sesuai dengan kebutuhan klien				





### Lampiran 3 Karakteristik Responden

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
21-30	23	18%
31-40	17	14%
41-50	48	38%
51-60	35	28%
60-70	2	2%
<b>Total</b>	125	100%

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
SD	3	2%
SMP	3	2%
SMA/SMK	50	40%
D3	3	2%
S1	59	47%
S2	7	6%
<b>Total</b>	125	100%

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	12	10%
Pegawai Swasta	1	1%
Karyawan	24	19%
Wiraswasta	35	28%
wirausaha	28	22%
Lain-lain:		20%
Tenaga Kesehatan	2	
Honorar	2	
Guru	12	
Dokter	4	
Bidan	3	
Polisi	1	
Buruh	1	
<b>Total</b>	125	100%

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Menjadi Wajib Pajak

Waktu Menjadi Wajib Pajak	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	10	8%
1-5 Tahun	54	43%

6-10 Tahun	56	45%
10-15 Tahun	2	2%
> 15 Tahun	3	2%
<b>Total</b>	115	100%

**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Wajib Pajak**

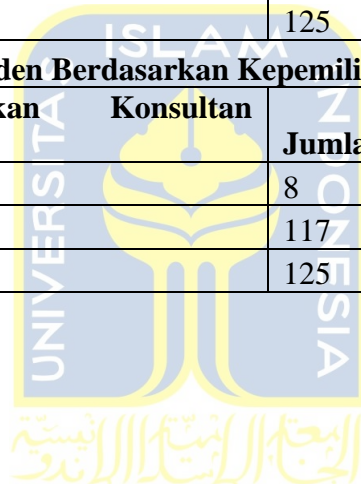
Status Wajib Pajak	Jumlah	Persentase
Wajib Pajak Orang Pribadi	107	86%
Wajib Pajak Badan	18	14%
<b>Total</b>	125	100%

**Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP**

Kepemilikan NPWP	Jumlah	Persentase
Ya	115	92%
Tidak	10	8%
<b>Total</b>	125	100%

**Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Konsultan Pajak**

Kepemilikan Konsultan Pajak	Jumlah	Persentase
Ya	8	6%
Tidak	117	94%
<b>Total</b>	125	100%



Resp	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Waktu	Subjek pajak	Kepemilikan	Memiliki
				Menjadi Pajak		NPWP	Konsultan Pajak
1	56	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
2	56	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
3	24	S1	Tenaga kesehatan	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
4	24	S1	Honorer	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
5	33	SMA	PNS	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
6	24	S1	Karyawan	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
7	42	S1	Tenaga Kesehatan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
8	24	S1	Karyawan	<1 Tahun	WPOP	Ya	Ya
9	42	S1	PNS	10-15 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
10	53	S1	PNS	>15 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
11	24	SMA	PNS	<1 Tahun	WPOP	Ya	Ya
12	41	S1	Guru	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
13	30	S1	Guru	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
14	30	S2	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
15	29	SMP	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
16	65	SD	Wirausaha	10-15 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
17	60	SD	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
18	60	SD	Wirausaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
19	45	S1	Wiraswasta	>15 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
20	24	S1	Wiraswasta	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
21	52	SMP	PNS	6-10 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
22	51	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
23	25	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
24	24	S1	Karyawan	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
25	56	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
26	45	SMA	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
27	32	S1	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
28	27	S1	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
29	60	SMP	PNS	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
30	30	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
31	35	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
32	25	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
33	41	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
34	30	S1	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak

Resp	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Waktu	Subjek pajak	Kepemilikan	Memiliki
				Menjadi Pajak		NPWP	Konsultan Pajak
35	35	SMA	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
36	43	S1	PNS	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
37	60	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
38	43	SMA	PNS	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
39	45	S2	Dokter	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
40	45	S2	Dokter	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
41	45	S2	Dokter	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
42	45	S2	Dokter	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
43	35	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
44	50	SMA	Polisi	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
45	55	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
46	55	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
47	51	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
48	35	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
49	37	SMA	Pegawai Swasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
50	46	SMA	PNS	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
51	35	SMA	PNS	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
52	26	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
53	54	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
54	25	D3	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
55	24	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
56	41	SMA	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
57	24	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
58	58	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
59	58	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
60	50	SMA	Karyawan	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
61	60	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
62	35	S1	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
63	32	S1	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Ya
64	47	SMA	Buruh	>15 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
65	24	S1	Honorer	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
66	24	S1	Wiraswasta	<1 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
67	45	S1	Guru	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
68	50	S1	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
69	53	S2	Bidan	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
70	53	S2	Bidan	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
71	45	S1	PNS	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak

Resp	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Waktu	Subjek pajak	Kepemilikan	Memiliki
				Menjadi Pajak		NPWP	Konsultan Pajak
72	40	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
73	45	S1	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
74	45	S1	Wirausaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
75	24	SMA	Karyawan	<1 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
76	52	S1	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
77	50	S1	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
78	50	S1	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
79	51	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
80	48	SMA	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
81	52	SMA	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
82	52	SMA	Wiraswasta	1-5 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
83	60	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
84	60	S1	Guru	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
85	60	S1	Guru	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
86	64	S1	Guru	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
87	36	S1	Guru	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
88	46	S1	Guru	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
89	48	S1	Guru	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
90	48	S1	Guru	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
91	56	S1	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
92	56	S1	Wiraswasta	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
93	47	SMA	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
94	40	S1	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
95	42	S1	Guru	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
96	30	D3	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
97	50	S1	PNS	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
98	40	D3	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
99	35	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
100	25	S1	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
101	48	SMA	Wirausaha	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
102	60	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
103	45	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
104	49	S1	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
105	48	SMA	Wirausaha	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
106	50	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
107	56	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
108	56	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak

Resp	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Waktu	Subjek pajak	Kepemilikan	Memiliki
				Menjadi Pajak		NPWP	Konsultan Pajak
109	50	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
110	50	SMA	Wiraswasta	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
111	45	S1	Wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Ya
112	45	S1	Wiraswasta	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Ya
113	40	SMA	Wiraswasta	1-5 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
114	47	SMA	Karyawan	1-5 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
115	45	SMA	Karyawan	6-10 Tahun	WPOP	Tidak	Tidak
116	48	S1	wirusaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
117	50	SMK	wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
118	42	S1	wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Ya
119	47	S1	guru	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
120	49	SMA	wirusaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Ya
121	45	S1	wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
122	51	S1	wirusaha	6-10 Tahun	WP Badan	Ya	Tidak
123	55	SMK	wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak
124	56	S1	bidan	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Ya
125	59	SMA	wiraswasta	6-10 Tahun	WPOP	Ya	Tidak



### Lampiran 4 Data Hasil Jawaban Responden

Resp	X1					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	4	4	3	3	17
2	3	4	4	3	3	17
3	2	2	2	2	2	10
4	3	3	3	3	3	15
5	3	4	4	4	4	19
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	2	3	16
8	3	3	4	3	4	17
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	4	4	4	20
11	1	2	1	2	4	10
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	4	4	17
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	2	3	14
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	4	4	3	17
23	3	2	3	3	4	15
24	3	3	4	3	3	16
25	3	4	4	4	4	19
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	4	3	4	17
28	4	4	4	3	4	19
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	4	3	4	19
31	4	4	3	4	4	19
32	3	4	3	4	4	18
33	3	3	3	3	3	15
34	4	2	4	4	4	18

Resp	X1					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
35	4	4	4	4	3	19
36	3	4	4	2	3	16
37	4	4	4	3	4	19
38	2	3	3	4	4	16
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	2	3	14
42	3	3	3	2	3	14
43	4	3	4	2	3	16
44	3	3	4	3	4	17
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	2	2	2	2	2	10
48	3	3	4	4	4	18
49	2	2	2	3	3	12
50	2	3	3	2	2	12
51	3	2	3	2	3	13
52	1	2	1	2	2	8
53	4	3	4	3	4	18
54	2	2	4	2	3	13
55	4	4	4	3	4	19
56	3	3	3	3	3	15
57	4	4	4	3	3	18
58	3	3	3	2	3	14
59	3	3	3	2	3	14
60	3	2	4	2	2	13
61	3	2	3	2	4	14
62	1	1	1	1	1	5
63	3	3	3	3	4	16
64	4	2	4	2	4	16
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	4	2	3	2	4	15
68	2	2	2	2	3	11

Resp	X1					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
69	2	3	3	3	3	14
70	2	3	3	3	3	14
71	4	4	4	3	4	19
72	3	4	3	3	4	17
73	3	3	4	1	2	13
74	3	3	4	1	2	13
75	3	3	3	2	3	14
76	3	3	4	2	2	14
77	2	4	4	3	3	16
78	3	4	4	3	4	18
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	3	4	4	3	4	18
82	3	4	4	3	4	18
83	3	3	4	3	3	16
84	3	3	2	3	4	15
85	3	3	2	3	4	15
86	4	3	3	3	4	17
87	4	4	3	4	4	19
88	3	4	3	3	4	17
89	3	4	3	3	4	17
90	3	4	3	3	4	17
91	3	4	4	2	4	17
92	3	4	4	2	4	17
93	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	4	4	17
95	4	4	4	4	4	20
96	3	3	3	3	3	15
97	4	4	4	4	4	20
98	3	3	3	3	4	16
99	4	4	4	4	4	20
100	4	3	3	3	4	17
101	3	4	2	3	4	16
102	4	4	4	4	4	20

Resp	X1					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
103	3	4	3	4	3	17
104	4	3	4	3	4	18
105	3	3	3	3	3	15
106	3	4	2	3	4	16
107	3	4	4	4	4	19
108	3	4	4	4	4	19
109	4	4	4	4	4	20
110	4	4	4	4	4	20
111	3	3	3	3	3	15
112	3	3	3	3	3	15
113	3	4	3	4	4	18
114	3	3	3	3	3	15
115	4	4	4	4	4	20
116	3	3	3	4	4	17
117	4	4	3	4	4	19
118	1	2	1	2	2	8
119	4	4	4	4	4	20
120	3	3	4	2	2	14
121	4	3	4	3	4	18
122	2	2	2	2	2	10
123	4	4	3	4	4	19
124	4	4	4	3	3	18
125	3	4	3	3	4	17
Resp	X2					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	2	2	2	2	11
2	3	2	2	2	2	11
3	2	1	3	3	3	12
4	3	2	3	2	2	12
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	2	14
8	4	4	3	4	4	19
9	2	2	2	2	2	10



Resp	X2					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
10	4	4	4	4	4	20
11	1	4	2	1	4	12
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	2	14
14	4	3	4	3	3	17
15	3	2	2	2	2	11
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	2	14
20	4	4	4	4	4	20
21	3	2	2	2	2	11
22	3	3	3	3	3	15
23	2	2	3	2	2	11
24	3	3	3	3	3	15
25	2	3	3	3	2	13
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	2	14
28	2	2	2	2	3	11
29	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	2	14
33	3	3	4	3	3	16
34	4	4	4	4	3	19
35	4	4	4	4	3	19
36	1	3	2	3	1	10
37	1	1	2	2	2	8
38	4	3	2	4	3	16
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	2	2	2	2	2	10
42	2	2	2	2	2	10
43	3	3	3	3	2	14

Resp	X2					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
44	4	4	3	4	4	19
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	2	2	2	2	2	10
48	3	3	3	3	3	15
49	2	2	2	2	2	10
50	2	2	2	2	2	10
51	3	2	3	3	3	14
52	2	4	4	2	4	16
53	1	1	1	2	3	8
54	2	3	1	3	1	10
55	2	2	2	1	1	8
56	3	2	2	2	2	11
57	3	4	4	3	3	17
58	2	3	2	3	2	12
59	2	3	2	3	2	12
60	2	2	2	3	1	10
61	2	2	2	3	3	12
62	1	1	1	1	1	5
63	3	3	2	2	3	13
64	3	3	3	4	2	15
65	3	2	3	2	2	12
66	4	4	4	4	4	20
67	3	2	2	2	1	10
68	2	3	3	3	3	14
69	2	2	1	1	1	7
70	2	2	1	1	1	7
71	3	4	4	3	2	16
72	2	2	3	3	2	12
73	3	3	3	3	2	14
74	3	3	3	3	2	14
75	1	1	1	1	3	7
76	1	3	2	2	2	10
77	3	2	2	2	2	11

Resp	X2					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
78	3	3	4	4	2	16
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	2	14
81	4	3	3	3	2	15
82	4	3	3	3	2	15
83	3	3	2	2	2	12
84	3	2	2	3	2	12
85	3	2	2	3	2	12
86	2	2	2	2	2	10
87	3	3	3	3	3	15
88	3	2	2	2	2	11
89	4	3	3	4	3	17
90	4	3	3	4	3	17
91	2	3	3	3	2	13
92	2	3	3	3	2	13
93	3	3	3	3	3	15
94	4	3	3	3	3	16
95	4	3	4	3	4	18
96	3	3	3	3	2	14
97	2	2	2	2	2	10
98	3	3	3	3	3	15
99	2	2	2	2	2	10
100	3	3	3	3	3	15
101	3	3	3	3	3	15
102	3	3	3	3	3	15
103	3	4	4	3	3	17
104	4	3	4	3	3	17
105	3	3	3	3	3	15
106	3	3	3	3	2	14
107	4	4	4	4	3	19
108	4	4	4	4	3	19
109	4	4	4	4	3	19
110	4	4	4	4	3	19
111	3	3	3	3	3	15

Resp	X2					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
112	3	3	3	3	3	15
113	3	3	3	3	3	15
114	4	4	4	4	4	20
115	3	3	3	3	3	15
116	4	3	4	3	3	17
117	3	3	3	3	3	15
118	2	4	4	2	4	16
119	4	4	4	4	4	20
120	1	3	2	2	2	10
121	4	3	4	3	3	17
122	2	1	3	3	3	12
123	4	4	4	4	4	20
124	3	4	4	3	3	17
125	3	2	2	2	2	11
Resp	X3					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	3	18
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	2	2	2	12
6	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	4	4	19
9	3	3	4	3	3	16
10	4	4	4	4	4	20
11	3	1	4	3	2	13
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	2	3	3	14
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15

Resp	X3					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	1	4	4	17
21	2	2	2	3	2	11
22	4	3	4	3	3	17
23	3	4	3	3	4	17
24	4	3	4	3	3	17
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	3	2	14
28	4	4	4	4	4	20
29	4	3	4	3	4	18
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	3	4	19
32	3	3	3	4	3	16
33	2	3	3	3	2	13
34	2	2	3	3	3	13
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	4	4	4	18
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	3	4	4	4	4	19
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	2	4	2	2	2	12
48	3	3	3	3	3	15
49	2	2	2	2	2	10
50	3	2	3	3	2	13
51	3	3	3	3	3	15
52	1	1	1	1	1	5
53	2	4	4	4	4	18

Resp	X3					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
54	1	2	2	3	2	10
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	3	3	3	15
57	4	4	3	3	3	17
58	3	3	3	3	2	14
59	3	3	3	3	2	14
60	3	3	3	3	3	15
61	3	4	4	3	3	17
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	15
64	2	2	2	3	3	12
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	1	4	4	17
67	4	4	4	2	3	17
68	3	3	3	3	3	15
69	1	4	4	3	3	15
70	1	4	4	3	3	15
71	4	4	3	4	3	18
72	3	4	4	4	4	19
73	2	4	2	2	2	12
74	2	4	2	2	2	12
75	4	4	4	4	4	20
76	3	4	4	4	3	18
77	4	4	3	3	3	17
78	4	4	3	3	4	18
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	2	2	2	12
84	3	3	2	2	3	13
85	3	3	2	2	3	13
86	3	3	3	4	2	15
87	3	3	3	3	3	15

Resp	X3					Total X3	Resp	X4					Total X4
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5			X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
88	3	3	3	3	3	15	1	3	3	3	3	3	15
89	3	3	2	2	2	12	2	3	3	3	3	3	15
90	3	3	2	2	2	12	3	3	3	3	3	3	15
91	2	2	2	2	2	10	4	3	3	3	3	3	15
92	2	2	2	2	2	10	5	3	3	3	3	3	15
93	3	3	2	2	3	13	6	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	4	4	17	7	3	3	3	3	4	16
95	3	3	3	3	3	15	8	3	4	4	4	4	19
96	3	3	3	3	3	15	9	3	3	3	3	3	15
97	2	2	2	2	2	10	10	4	4	4	4	4	20
98	3	3	3	3	3	15	11	3	3	3	3	3	15
99	3	4	3	4	3	17	12	3	3	3	3	3	15
100	3	3	3	3	3	15	13	3	3	3	3	3	15
101	3	3	3	3	2	14	14	3	3	3	3	3	15
102	2	2	3	3	2	12	15	3	3	2	3	3	14
103	3	3	3	3	3	15	16	2	3	3	3	3	14
104	3	3	2	3	3	14	17	3	3	3	3	3	15
105	3	3	3	3	3	15	18	3	3	3	3	3	15
106	3	3	2	3	2	13	19	3	3	3	3	2	14
107	3	3	2	3	3	14	20	4	4	4	4	1	17
108	3	3	2	3	3	14	21	3	3	3	3	3	15
109	3	3	3	3	3	15	22	3	3	4	3	3	16
110	3	3	3	3	3	15	23	3	4	3	3	4	17
111	3	3	3	3	3	15	24	3	3	4	3	3	16
112	3	3	3	3	3	15	25	2	2	2	2	2	10
113	3	4	3	4	3	17	26	3	3	3	3	3	15
114	3	3	2	3	2	13	27	4	4	4	4	4	20
115	3	3	3	3	3	15	28	3	3	3	3	4	16
116	3	3	3	3	3	15	29	3	4	4	4	4	19
117	3	3	3	3	3	15	30	4	4	4	4	4	20
118	1	1	1	1	1	5	31	4	2	3	4	4	17
119	4	4	4	4	4	20	32	3	3	3	3	3	15
120	3	4	4	4	3	18	33	3	3	4	4	4	18
121	3	3	2	3	3	14	34	3	3	3	3	3	15
122	4	4	4	3	3	18	35	4	4	4	4	4	20
123	4	4	4	3	4	19	36	3	3	3	3	4	16
124	4	4	3	3	3	17	37	4	4	4	4	4	20
125	3	3	3	3	3	15	38	3	3	3	3	3	15

Resp	X4					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	3	3	3	3	4	16
44	3	4	4	4	4	19
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	1	1	1	2	2	7
48	3	3	4	4	4	18
49	3	3	3	2	2	13
50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	3	2	14
52	2	1	2	1	2	8
53	4	2	3	4	3	16
54	4	3	3	3	3	16
55	3	3	3	3	3	15
56	3	2	2	2	3	12
57	4	4	3	4	4	19
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	2	3	3	14
62	3	3	3	3	3	15
63	4	4	3	4	3	18
64	2	2	2	2	4	12
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	1	17
67	3	2	3	4	3	15
68	3	1	3	3	3	13
69	3	1	1	3	3	11
70	3	1	1	3	3	11
71	4	3	3	3	3	16
72	3	3	3	4	3	16
73	3	3	4	4	4	18
74	3	3	4	4	4	18
75	3	3	3	3	3	15

Resp	X4					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
76	3	3	3	3	3	15
77	2	2	2	2	2	10
78	1	4	4	4	4	17
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	3	3	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	4	3	2	3	4	16
87	3	3	2	3	4	15
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	4	4	17
90	3	3	3	4	4	17
91	3	3	2	3	4	15
92	3	3	2	3	4	15
93	3	3	3	3	3	15
94	3	4	3	4	3	17
95	4	4	4	4	4	20
96	3	3	3	3	3	15
97	3	3	3	3	3	15
98	2	3	3	3	3	14
99	3	4	3	4	4	18
100	2	3	3	3	3	14
101	3	4	3	4	4	18
102	4	4	4	4	4	20
103	3	3	3	3	3	15
104	3	3	3	3	3	15
105	3	3	3	3	3	15
106	3	3	3	4	4	17
107	4	4	4	4	4	20
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	4	4	4	20
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	4	4	20

Resp	X4					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
113	4	4	4	4	4	20
114	3	4	3	4	3	17
115	3	3	3	3	3	15
116	3	3	3	3	3	15
117	3	3	2	3	4	15
118	2	1	2	1	2	8
119	4	4	4	4	4	20
120	3	3	3	3	3	15
121	3	3	3	3	3	15
122	3	3	3	3	3	15
123	4	2	3	4	4	17
124	4	4	3	4	4	19
125	3	3	3	3	3	15
Resp	X5					Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	3	4	19
8	4	4	4	4	3	19
9	3	4	3	3	3	16
10	4	4	4	4	4	20
11	1	3	3	4	3	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	3	3	15
22	3	4	4	3	3	17

Resp	X5					Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
23	4	4	4	4	3	19
24	3	4	4	3	3	17
25	2	2	2	2	2	10
26	3	3	3	3	3	15
27	3	4	4	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	4	4	19
32	3	3	3	3	3	15
33	3	2	3	4	4	16
34	3	3	4	4	4	18
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	4	3	19
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	2	2	1	1	4	10
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	3	3	3	15
50	3	4	4	4	4	19
51	3	3	3	3	3	15
52	1	1	1	3	4	10
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	3	3	18
55	3	3	3	3	3	15
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	3	3	4	16
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15

Resp	X5					Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
60	3	3	3	3	2	14
61	3	3	3	4	3	16
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	15
64	2	2	2	2	2	10
65	3	3	3	3	3	15
66	4	4	4	4	4	20
67	1	4	4	4	4	17
68	2	3	3	3	3	14
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	3	4	4	19
72	3	3	3	3	4	16
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	3	3	18
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	3	3	4	18
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	3	3	4	3	3	16
82	3	3	4	3	3	16
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	3	3	3	3	3	15
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	3	3	4	2	4	16
92	3	3	4	2	4	16
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	3	4	18
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20

Resp	X5					Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	3	3	4	2	4	16
100	4	4	4	4	4	20
101	4	3	3	3	4	17
102	3	3	4	3	4	17
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	4	4	4	20
106	3	3	3	3	3	15
107	4	4	4	4	4	20
108	4	4	4	4	4	20
109	4	4	4	4	4	20
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	4	4	20
113	4	4	4	4	4	20
114	4	3	4	3	4	18
115	4	4	4	4	4	20
116	3	3	3	3	3	15
117	4	4	4	4	4	20
118	1	1	1	3	4	10
119	4	4	4	4	4	20
120	4	4	4	3	3	18
121	4	4	4	4	4	20
122	3	3	3	3	3	15
123	3	4	4	4	4	19
124	3	3	3	3	4	16
125	4	4	4	4	4	20
Resp	Y					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	3	3	14
4	2	2	2	3	3	12
5	3	3	2	3	3	14
6	3	3	3	3	3	15

Resp	Y					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
7	3	3	3	3	4	16
8	3	3	3	3	3	15
9	2	2	3	3	3	13
10	4	4	4	4	4	20
11	1	1	1	3	1	7
12	2	2	3	2	2	11
13	2	2	2	3	3	12
14	2	2	2	3	3	12
15	3	3	3	3	3	15
16	2	2	2	3	3	12
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	2	2	2	3	3	12
20	4	4	4	4	4	20
21	3	3	3	3	3	15
22	2	3	3	3	3	14
23	3	3	3	4	4	17
24	2	3	3	3	3	14
25	1	3	3	3	3	13
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	4	4	17
28	2	3	4	4	4	17
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	2	4	4	4	4	18
32	2	3	2	3	3	13
33	3	3	3	3	3	15
34	3	3	3	3	3	15
35	4	4	4	4	4	20
36	1	3	3	3	4	14
37	4	3	4	3	3	17
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	4	16

Resp	Y					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	15
46	3	3	3	3	3	15
47	3	3	3	3	3	15
48	2	2	2	2	3	11
49	1	2	2	2	2	9
50	2	2	3	2	2	11
51	3	2	2	3	3	13
52	1	2	3	3	1	10
53	2	3	4	3	4	16
54	3	3	3	2	3	14
55	4	3	4	3	3	17
56	3	3	3	3	3	15
57	3	3	4	4	4	18
58	3	3	3	3	3	15
59	3	3	3	3	3	15
60	2	3	3	3	3	14
61	3	3	3	3	3	15
62	3	3	3	3	3	15
63	2	2	2	2	2	10
64	2	2	2	2	2	10
65	2	2	2	3	3	12
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	3	3	3	15
68	2	3	3	3	3	14
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	15
71	4	4	3	4	3	18
72	4	4	4	4	4	20
73	3	3	3	2	3	14
74	3	3	3	2	3	14
75	4	4	4	4	4	20
76	2	2	2	3	4	13
77	2	3	3	3	3	14
78	3	3	3	3	3	15
79	2	2	3	2	2	11
80	2	2	2	3	3	12



Resp	Y					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
81	2	3	2	3	3	13
82	2	3	2	3	3	13
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	3	4	3	4	3	17
87	2	3	3	3	4	15
88	3	3	3	3	3	15
89	3	3	3	3	3	15
90	3	3	3	3	3	15
91	3	3	3	3	3	15
92	3	3	3	3	3	15
93	3	3	3	3	4	16
94	3	4	3	4	4	18
95	4	4	4	4	4	20
96	2	2	2	2	2	10
97	2	3	2	2	2	11
98	4	4	4	4	4	20
99	3	4	3	4	3	17
100	2	3	2	3	4	14
101	2	3	3	3	4	15
102	3	4	3	4	3	17
103	3	3	3	3	3	15

Resp	Y					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
104	3	3	3	3	3	15
105	3	3	3	3	3	15
106	3	2	3	3	4	15
107	4	4	4	4	4	20
108	4	4	4	4	4	20
109	4	2	4	4	4	18
110	4	2	4	4	4	18
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	4	4	20
113	3	3	3	3	3	15
114	2	3	2	3	4	14
115	2	3	3	3	3	14
116	2	2	2	3	3	12
117	2	3	3	3	4	15
118	1	2	3	3	1	10
119	4	4	4	4	4	20
120	2	2	2	3	4	13
121	3	3	3	3	3	15
122	3	3	2	3	3	14
123	2	4	4	4	4	18
124	3	3	4	4	4	18
125	3	3	3	3	3	15

## Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X1

#### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.540**	.655**	.448**	.546**	.809**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
X1.2 Pearson Correlation	.540**	1	.530**	.582**	.539**	.789**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
X1.3 Pearson Correlation	.655**	.530**	1	.309**	.337**	.721**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
X1.4 Pearson Correlation	.448**	.582**	.309**	1	.632**	.747**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
X1.5 Pearson Correlation	.546**	.539**	.337**	.632**	1	.789**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	125	125	125	125	125	125
Total X1 Pearson Correlation	.809**	.789**	.721**	.747**	.789**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	6

### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X2

#### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.581**	.677**	.709**	.483**	.825**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
X2.2 Pearson Correlation	.581**	1	.740**	.665**	.578**	.846**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
X2.3 Pearson Correlation	.677**	.740**	1	.715**	.634**	.904**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125

X2.4	Pearson Correlation	.709**	.665**	.715**	1	.517**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X2.5	Pearson Correlation	.483**	.578**	.634**	.517**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
Total X2	Pearson Correlation	.825**	.846**	.904**	.855**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	6

#### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X3

##### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.571**	.457**	.510**	.635**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X3.2	Pearson Correlation	.571**	1	.501**	.557**	.661**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X3.3	Pearson Correlation	.457**	.501**	1	.603**	.594**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X3.4	Pearson Correlation	.510**	.557**	.603**	1	.720**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X3.5	Pearson Correlation	.635**	.661**	.594**	.720**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
Total X3	Pearson Correlation	.778**	.804**	.786**	.824**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	6

### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X4

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.521**	.502**	.623**	.358**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X4.2	Pearson Correlation	.521**	1	.733**	.683**	.423**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X4.3	Pearson Correlation	.502**	.733**	1	.683**	.348**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X4.4	Pearson Correlation	.623**	.683**	.683**	1	.571**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X4.5	Pearson Correlation	.358**	.423**	.348**	.571**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
Total X4	Pearson Correlation	.740**	.853**	.824**	.890**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas X5

#### Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.788**	.748**	.574**	.481**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X5.2	Pearson Correlation	.788**	1	.869**	.716**	.483**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X5.3	Pearson Correlation	.748**	.869**	1	.649**	.511**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125

X5.4	Pearson Correlation	.574**	.716**	.649**	1	.559**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
X5.5	Pearson Correlation	.481**	.483**	.511**	.559**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
Total X5	Pearson Correlation	.864**	.922**	.902**	.824**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	6

#### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Y Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Totally	
Y1	Pearson Correlation	1	.622**	.630**	.529**	.477**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
Y2	Pearson Correlation	.622**	1	.667**	.647**	.556**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
Y3	Pearson Correlation	.630**	.667**	1	.619**	.529**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
Y4	Pearson Correlation	.529**	.647**	.619**	1	.654**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
Y5	Pearson Correlation	.477**	.556**	.529**	.654**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
Totally	Pearson Correlation	.813**	.848**	.841**	.823**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	6

## Lampiran 6 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

### Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	69	69	69	69	69
Mean		3.12	3.24	3.30	2.98	3.40
Std. Deviation		.691	.700	.741	.762	.684
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

### Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	69	69	69	69	69
Mean		2.86	2.84	2.85	2.83	2.60
Std. Deviation		.826	.777	.814	.759	.773
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

### Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	69	69	69	69	69
Mean		3.03	3.18	3.00	3.06	2.98
Std. Deviation		.695	.677	.762	.632	.678
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

### Statistics

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	69	69	69	69	69
Mean		3.13	3.09	3.08	3.26	3.26
Std. Deviation		.582	.707	.655	.621	.649
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

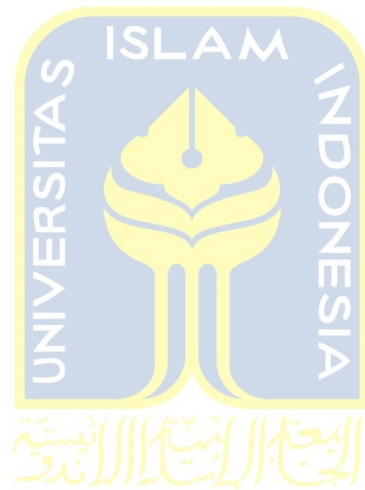
### Statistics

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	69	69	69	69	69
Mean		3.39	3.46	3.51	3.43	3.55
Std. Deviation		.706	.642	.655	.614	.546
Minimum		1	1	1	1	2
Maximum		4	4	4	4	4

### Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
N	Valid	125	125	125	125	125
	Missing	69	69	69	69	69
Mean		2.76	2.96	2.98	3.14	3.19

Std. Deviation	.766	.640	.660	.559	.656
Minimum	1	1	1	2	1
Maximum	4	4	4	4	4



## Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

### Uji normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40754923
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.070
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji multikolinearitas



#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.200	.306		.654	.514		
Total X1	.174	.085	.181	2.038	.044	.612	1.634
Total X2	.067	.067	.082	1.007	.316	.720	1.389
Total X3	.221	.078	.230	2.834	.005	.730	1.370
Total X4	.244	.097	.233	2.515	.013	.562	1.780
Total X5	.176	.086	.175	2.060	.042	.665	1.505

a. Dependent Variable: Total\_Y

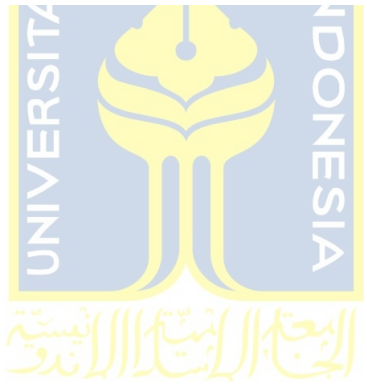
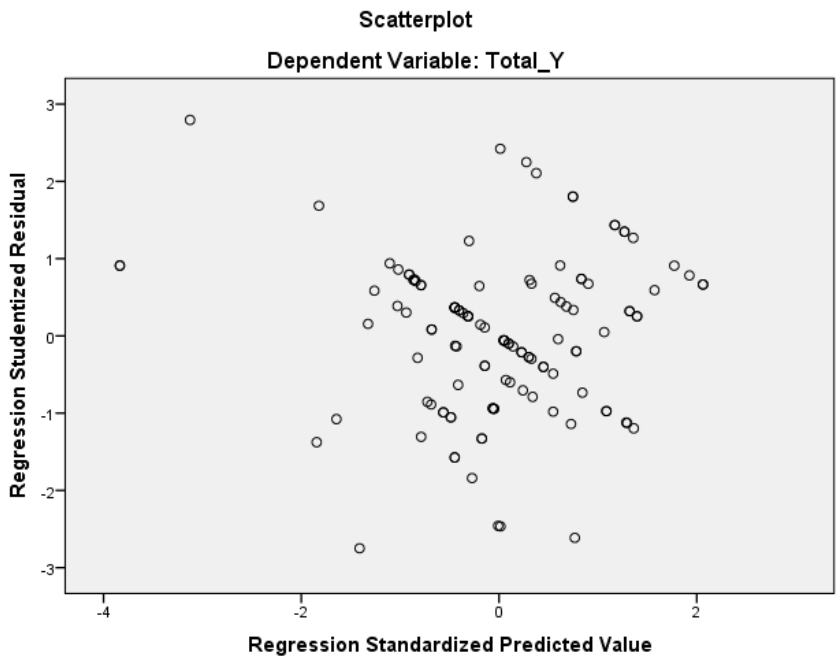
### Uji heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.517	.187		2.765	.007
Total X1	-.083	.052	-.182	-1.585	.116
Total X2	-.012	.041	-.032	-.300	.764
Total X3	-.001	.048	-.002	-.023	.982
Total X4	.068	.059	.138	1.146	.254
Total X5	-.032	.052	-.068	-.612	.542

a. Dependent Variable: Abs\_RES





## Lampiran 8 Analisis Regresi Berganda

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.427	.402		.41602

a. Predictors: (Constant), Total\_X5, Total\_X2, Total\_X3, Total\_X1, Total\_X4

### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.319	5	3.064	17.702	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20.596	119	.173		
	Total	35.915	124			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X5, Total\_X2, Total\_X3, Total\_X1, Total\_X4

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.200	.306		.654	.514
	Total X1	.174	.085	.181	2.038	.044
	Total X2	.067	.067	.082	1.007	.316
	Total X3	.221	.078	.230	2.834	.005
	Total X4	.244	.097	.233	2.515	.013
	Total X5	.176	.086	.175	2.060	.042

a. Dependent Variable: Total\_Y



## Lampiran 9 Hasil Uji R<sup>2</sup>

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.653 <sup>a</sup>	.427	.402		.41602

a. Predictors: (Constant), Total\_X5, Total\_X2, Total\_X3, Total\_X1, Total\_X4

